

**EFEKTIVITAS MEDIA *POP-UP BOOK* DALAM PEMBELAJARAN
MEMBACA BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS
III UPT SPF SD INPRES LANRAKI 2
KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

**SRI JUMHARI
4518103077**

BOSOWA



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA
2022**

SKRIPSI

EFEKTIVITAS MEDIA *POP-UP BOOK* DALAM PEMBELAJARAN
MEMBACA BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS
III UPT SPF SD INPRES LANRAKI 2
KOTA MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh

SRI JUMHARI
4518103077

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 08, Agustus 2022

Menyetujui:

Pembimbing I

Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0922097001

Pembimbing II

Dr. Hj. Andi Hamsiah., M.Pd.
NIDN. 0905086901

Mengetahui:

Dekan Fakultas Keguruan
Dan Ilmu Pendidikan

Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450375

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450591

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Jumhari
NIM : 4518103077
Judul Skripsi : Efektivitas Media *pop-up Book* Dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas III UPT SPF SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar 21 Juli 2022

Yang Membuat Pernyataan



Sri Jumhari

ABSTRAK

Sri Jumhari. 2022. Efektivitas Media *Pop Up Book* Dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas III UPT SPF SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa. Dibimbing oleh Asdar dan Hj. Andi Hamsiah.

Penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa efektif media *pop up book* dalam pembelajaran membaca bahasa Indonesia pada siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dan desain penelitian *Nonequivalent control group design*. Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas III dengan jumlah 61 orang yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas III-A sebanyak 29 siswa dan kelas III-B sebanyak 32 siswa. Sampel pada penelitian ini merupakan seluruh populasi yaitu sebanyak 61 orang siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian adalah teknik observasi, tes dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus uji-t dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 25*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data hitung yaitu nilai t_{hitung} 10,856 t_{tabel} 1,671 sehingga $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop up book* efektif dalam pembelajaran membaca bahasa Indonesia pada siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar.

Kata Kunci: *Media Pop Up Book, Pembelajaran Membaca Bahasa Indonesia*

ABSTRACT

Sri Jumhari. 2022. The Effectiveness of Pop Up Book Media in Learning to Read Indonesian for Class III Students of UPT SPF SD Inpres Lanraki 2 Makassar City. Thesis of Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Bosowa. Supervised by Asdar and Hj. Andi Hamsiah

This study aims to determine how effective pop up book media is in learning to read Indonesian in grade III UPT SPF SD Inpres Lanraki 2 Makassar City. This type of research is experimental research and nonequivalent control geoup design research. The population of this research is class III students with a total of 61 people who are divided into 2 classes, namely class III-A as many as 29 students and class III-B as many as 32 students. The sample in this study was the entire population, as many as 61 students.

Data collection techniques used in this research are observation, test and documentation techniques. The data obtained were analyzed using the t-test formula with the help of IBM SPSS Statistics 25. Based on the results of the study, the calculated data was obtained, namely the value of tcount 10,856 ttable 1,671 so that tcount ttable means H1 is accepted and H0 is rejected. Thus, it can be concluded that the use of pop up book media is effective in learning to read Indonesian in class III UPT SPF SD Inpres Lanraki 2 Makassar City.

Keywords: Pop Up Book Media, Learning to Read Indonesian

KATA PENGANTAR

Bismillahi rahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah wa syukurillah. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah menganugerahi rahmat, nikmat umur dan kesehatan, pertolongan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Media *Pop Up Book* dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas III UPT SPF SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa. Sholawat serta salam tidak lupa pula dihaturkan kepada junjungan terbesar kita Nabi besar Muhammad SAW. Panglima terbesar dunia dan kekasih pilihan Allah SWT yang mengantarkan umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Penulis mengungkapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung dan yang telah mendukung penulis baik yang bersifat materi maupun non materi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan penuh kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof Dr. Ir. Batara Surya, S.T., M.SI., selaku Rektor Universitas Bosowa yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Bosowa.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Bapak Dr. Asdar, S. Pd., M. Pd., yang telah membina dan memotivasi penulis selama berada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Ibu. A. Vivit Angreani, S.Pd.,M.Pd., yang telah membina dan memotivasi penulis selama berada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Ibu Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd., yang telah membina dan memotivasi penulis selama berada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Bapak Dr. Burhan, S.Pd.,M.Pd yang telah membina dan meotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen pembimbing I, Bapak Dr. Asdar, S. Pd., M. Pd., dan Dosen pembimbing II, Ibu Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd., Yang besrsedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh ketelitian dalam menyelesaikan penelitian ini.

7. Dosen penguji I, Ibu Nursamsisli Lutfin, S.S., S.Pd., M. Pd., dan Dosen penguji II, Ibu Dr. Syahriah Madjid, M. Hum., yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.
8. Seluruh Ibu dan Bapak Dosen serta Staf Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa.
9. Ibu St. Subaedah. M, S.Pd., selaku kepala sekolah UPT SPF SD Inpres Lanraki II Kota Makassar dengan senang hati telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
10. Ibu dan Bapak guru UPT SPF SD Inpres Lanraki II Kota Makassar yang telah memberikan kesempatan, ilmu serta informasi kepada penulis dalam melaksanakan penelitian di sekolah tersebut
11. Teristimewa dan tercinta kepada kedua orang tua Ayahanda Jamaluddin, S.Pd., M. Pd dan Ibunda St. Kartini, terima kasih yang tak terhingga karena kalian berdua telah menjadi penutan dan penyemangatu, terima kasih atas segala kasih sayang dan pengorbanan serta doa yang tak pernah putus selalu kalian panjatkan untuk mengiringi setiap langkahku demi kebahagiaan dan kesuksesanku.
12. Teristimewa dan Tercinta kepada Kakak Titi Rahmawati (Almarhumah) yang senantiasa menyemangati dan mencintaiku untuk tetap terus berusaha menggapai cita-citaku.

13. Teristimewa dan tercinta kepada Kakak Diyan Ekawati dan Abang Sri Bintang Pamungkas telah berkorban baik secara moril maupun materil dan mencintaiku sepenuh hati dan selalu memenuhi setiap kebutuhanku setelah Bapak dan Mama.
14. Teristimewa dan tercinta kepada adikku yang tersayang Ahmad Fauza yang telah senantiasa menemaniku dan menyemangati perjalananku selama perkuliahan baik daring maupun secara langsung.
15. Teristimewa dan tercinta kepada Kakak Mariza Sry Meilani dan suaminya serta adiku Anditan yang telah senantiasa menyemangati dan mendorong saya untuk bisa cepat menyelesaikan skripsi ini.
16. Tersayang dan tercinta kepada sahabat seperjuanganku Imelda Tokan, M. Fauzi B Tokan dan adikku Nur Syafriah B Tokan yang selalu menyangiku dengan setulus hati dan senantiasa menemani dan menyemangatiku saat susah maupun senang selama berada di perantauan. Semoga persaudaraan kita takkan habis seiring berjalannya waktu dan tali silaturahmi diantara kita takkan pernah putus.
17. Tersayang dan tercinta kepada sahabat- sahabatku Anjas Susilawati (Calon Penyar Berita) Nurayu Safitri (Calon Pengangguran) dan Intan Suciyati (calon ibu pejabat) yang telah senantiasa menyemangitiku selama proses penyusunan skripsi.
18. Teman seperjuangan PGSD 2018, Terima kasih atas kenangan indah yang telah terukir selama berada di bangku perkuliahan. Semoga kebersamaan kita takkan habis seiring berjalannya waktu.

19. Terbaik kepada Kak Yusuf terima kasih telah senantiasa meluangkan waktu membantu dan sabar menghadapi keribetanku selama proses penyusunan skripsi.

20. Serta semua pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, bantuan dan doa kepada saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Saya ucapkan banyak terimakasih.

Semoga Allah Swt membalas semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama menjadi mahasiswi di Universitas Bososwa. Mohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan dari penulis. Kritik dan saran diharapkan agar penulis dapat mengevaluasi diri dan menambah wawasan. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

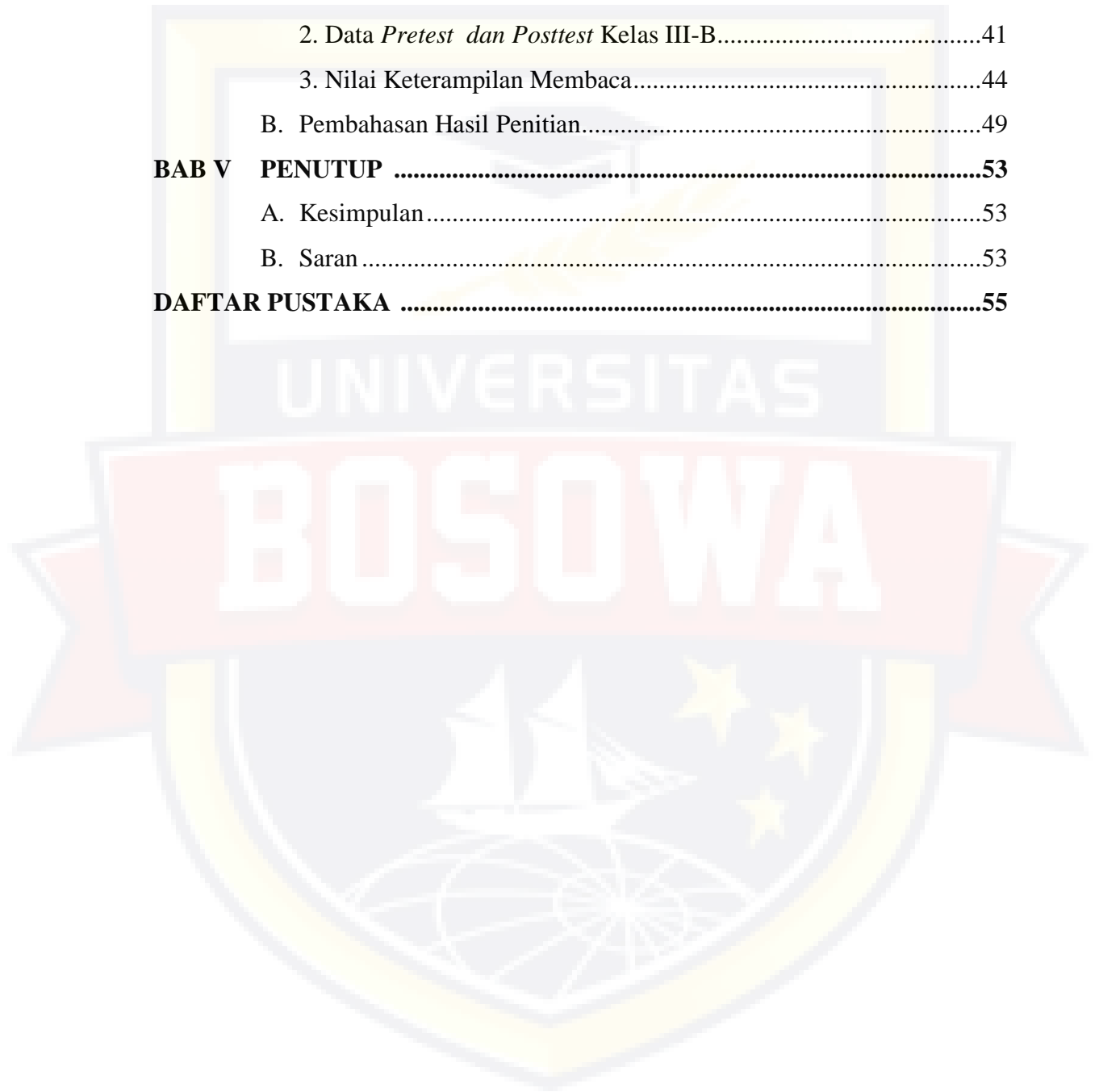
Makassar, 5 Juli 2022

Sri Jumhari

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Indetifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitain.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. <i>Media Pop-up Book</i>	10
2. Pembelajaran Membaca.....	16
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia	20
B. Penelitian yang relevan.....	21
C. Kerangka Pikir.....	24
D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Desain Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	30
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	33

BABA IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
1. Data <i>Pretest dan Posttest</i> Kelas III-A	38
2. Data <i>Pretest dan Posttest</i> Kelas III-B.....	41
3. Nilai Keterampilan Membaca.....	44
B. Pembahasan Hasil Penitian.....	49
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data siswa kelas III SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar.....	29
Tabel 3.2	Instumen penilaian pilihan ganda.....	34
Tabel 3.3	Menceritakan kembali isi teks laporan informatif.....	35
Tabel 4.1	Data hasil belajar <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kelas kontrol III-A.....	38
Tabel 4.2	Data Frekuensi dan Persen <i>pretest</i> kelas kontrol III-A	40
Tabel 4.3	Data Frekuensi dan Persen <i>Posttest</i> kelas kontrol III-A	41
Tabel 4.4	Data hasil belajar <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kelas eksperimen III B.....	41
Tabel 4.5	Data Frekuensi dan Persen <i>Posttest</i> kelas kontrol III-B.....	43
Tabel 4.6	Data frekuensi dan persen <i>posttest</i> eksperimen III-B.....	44
Tabel 4.7	Data nilai keterampilan membaca kelas kontrol III-A.....	44
Tabel 4.8	Data nilai keterampilan membaca kelas eksperimen III-B	45
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Bahasa Indonesia	46
Tabel 4.10	Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Bahasa Indonesia	47
Tabel 4.11	Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar Bahasa Indonesia	48
Tabel 4.12	Hasil Uji Hipotesis Independen Hasil Belajar Bahasa Indonesia kelas.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan proses kompleks yang terjadi pada masing-masing orang sepanjang hidupnya. Kegiatan belajar terjadi karena adanya hubungan antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu tanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan perilaku seseorang yang mungkin disebabkan oleh perubahan tingkat pengetahuan, keterampilan, atau tindakan. Jika proses belajar diadakan secara formal di sekolah, dimaksudkan untuk menggandeng perubahan-perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun tindakan. Interaksi yang terjadi selama kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh lingkungan, yang meliputi siswa, guru, pustakawan, kepala sekolah atau materi pelajaran (buku, modul, leaflet, majalah, rekaman video atau audio, dan sejenisnya), dan berbagai sumber belajar. dan fasilitas (proyektor overhead, perekam audio dan video, radio, televisi, komputer, perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar, dll.) (Arsyad, 2017: 1).

Bahasa Indonesia berperan penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan lebih khusus pada jenjang Sekolah Dasar (SD) yaitu mendukung penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi karena bahasa Indonesia merupakan sarana berpikir dalam mengembangkan berpikir logis, sistematis, dan kritis. Sasaran pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah siswa dapat terampil dalam menggunakan bahasa tersebut. Subana (2009:267).

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik agar mampu berinteraksi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan dan tulisan. Belajar bahasa Indonesia adalah hal terpenting sebagai sarana berkomunikasi dengan orang lain. Dalam mempelajari suatu bahasa, seseorang dituntut oleh kebutuhan yang mengharuskannya agar dapat berbicara sebagai penunjang utama dalam memudahkan seseorang untuk berinteraksi dengan orang-orang di sekitarnya. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat komponen keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan ini meliputi; keterampilan membaca, keterampilan berbicara, keterampilan mendengarkan, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut dipelajari secara bertahap sesuai dengan tahapan tumbuh kembang siswa. Pada usia dini keterampilan yang diutamakan adalah keterampilan membaca dan menulis. Membaca dan menulis sejak dini dipandang sebagai salah satu upaya strategis dalam pengembangan diri. Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang diajarkan dan dipelajari dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Keberhasilan seorang siswa dalam proses belajar ditentukan oleh penguasaan membaca. Siswa yang tidak memiliki kemampuan membaca yang baik akan mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar dan memahami informasi dari berbagai sumber seperti buku teks yang disajikan. Membaca merupakan aspek yang paling penting dan memiliki hubungan yang besar antara satu keterampilan dengan keterampilan lainnya, oleh karena itu keterampilan

membaca sangat dituntut untuk diterapkan semaksimal mungkin mulai dari kelas rendah.

Membaca merupakan suatu aktivitas yang menanamkan keterampilan lisan dan tulisan serta melibatkan faktor biologis dan psikologis yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dengan huruf dan suku kata yang mendorong pemahaman sebagai suatu objek selama kegiatan membaca. Secara keseluruhan, mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar berfungsi untuk mengembangkan kemampuan menalar, berkomunikasi, dan mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan memperhatikan arah pembangunan dan prioritas pendidikan nasional. Salah satu keterampilan dasar membaca adalah membaca teks cerita. Membaca teks cerita membutuhkan keterampilan membaca yang baik, baik intonasi saat menemukan tanda baca maupun imajinasi saat membaca. Hal ini akan memudahkan untuk memahami isi cerita. Membaca cerita untuk siswa sekolah dasar harus ditanamkan pada saat kemampuan membaca sudah lancar. Kefasihan dalam membaca cerita sangat membantu siswa untuk mengungkapkan cerita ketika sedang dibacakan.

Pembelajaran membaca pada anak tidak akan berjalan sesuai dengan harapan apabila guru hanya menerapkan pembelajaran dengan cara yang monoton dan tidak dapat mendorong minat belajar peserta didik. Pada perkembangan teknologi sekarang ini guru dituntut untuk mengembangkan potensi yang dimiliki untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan produktif di dalam proses belajar mengajar. Peserta didik akan memiliki kesulitan dalam keterampilan

membaca apabila guru masih menerapkan cara mengajar yang itu-itu saja tanpa adanya perubahan dan peningkatan sama sekali.

Dari beberapa pengalaman dan pengamatan yang pernah peneliti temui di sekolah dasar terlebih pada siswa kelas rendah, masih banyak peserta didik yang memiliki kekurangan dalam kemampuan membaca. Peserta didik masih banyak yang pasif dalam membaca bahkan masih ada diantaranya yang masih sulit untuk mengeja. Masalah ini harus menjadi perhatian penting bagi guru, kepala sekolah, orang tua murid maupun siswa itu sendiri. Dalam mendorong semangat belajar siswa guru harus memiliki kreativitas yang tinggi untuk menyampaikan pembelajarannya sehingga dapat diterima oleh peserta didik tanpa adanya rasa bosan, malas dan jenuh. Hal tersebut dapat diatasi dengan memberikan stimulus yang menarik dan mendorong rasa ingin tahu peserta didik yaitu dengan penggunaan media peraga dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas khususnya dalam pembelajaran membaca bahasa Indonesia.

Peserta didik yang berada dalam lingkup sekolah dasar merupakan anak yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi apalagi yang berada di kelas rendah. Siswa sekolah dasar memiliki keaktifan yang tinggi dan masih membutuhkan pembelajaran yang dapat merangsang keaktifan tersebut. Pada lingkungan sekolah dasar anak masih menerapkan belajar sambil bermain terutama pada kelas rendah yang dimana anak-anak tersebut masih membutuhkan stimulus dan pengalaman baru dari gurunya. Oleh sebab itu, guru perlu memperhatikan kegiatan pembelajaran yang dilengkapi alat peraga untuk merespon perkembangan belajar peserta didik.

Guru harus bekerja keras mengembangkan wawasan yang dimiliki seluas-luasnya dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Guru profesional akan terus memiliki kreatifitas dalam mengembangkan bahan ajar yang dimiliki dan mampu menggunakan berbagai sarana dan prasarana yang ada dalam meningkatkan keteampilan membaca pesertanya sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan. Dari banyaknya model pembelajaran yang telah ada, guru seharusnya dapat mengembangkannya dengan berbagai bahan ajar dan media ajar sekreatif mungkin agar dapat membangun suasana belajar dengan baik, kreatif dan produktif.

Media yang digunakan dalam menerapkan pembelajaran di sekolah dasar adalah salah satu bagian terpenting yang tidak bisa dihilangkan dalam proses belajar mengajar, hal ini disebabkan media pembelajaran sangat menunjang anak dalam memahami pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami. Oleh sebab itu, anak akan lebih cepat tanggap dan memiliki rasa ingin tahu terhadap pembelajaran yang disajikan oleh guru dengan media-media menarik yang telah disiapkan.

Berdasarkan pernyataan Arsyad (2012:15), Penggunaan instrumen pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat menambah pengetahuan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar, bahkan membawa efek psikologis pada siswa.

Oleh karena itu, media yang dibutuhkan harus berupa media nyata atau konkrit, dan dapat memberikan gambaran tentang bentuk contoh yang sebenarnya, sehingga penyampaian materinya jelas dan tujuan pembelajaran dapat terlaksana.

Pembelajaran bahasa Indonesia sangat diminati siswa, namun sebagian siswa masih belum memiliki kemampuan membaca sehingga menyebabkan proses pembelajaran menjadi terhambat.

Penggunaan alat peraga dalam kegiatan belajar mengajar haruslah diperhatikan oleh guru. Guru harus mampu memahami situasi dan kendala yang terjadi pada peserta didik sehingga dapat menyesuaikan dengan media yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik dan dapat termotivasi, dalam proses belajar mengajar guru menggunakan media *pop-up book* dalam menyampaikan materinya, guru dihadapkan dengan peserta didik pada jenjang sekolah dasar, sekolah dasar yang sepenuhnya masih berada pada dunia bermain dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang diterapkan guru dalam pembelajaran membaca bahasa Indonesia kurang efektif.
2. Media pembelajaran yang digunakan masih minim dan kurang menarik dalam pembelajaran membaca bahasa Indonesia.
3. Peserta didik masih memiliki kesulitan dalam memahami pembelajaran membaca bahasa Indonesia.

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa poin masalah yang telah diidentifikasi maka perlu dilakukan pembatasan masalah pada penelitian ini. Pembatasan masalah ini dilakukan agar fokus penelitian ini tidak keluar dari masalah-masalah yang telah diidentifikasi supaya hasil yang didapatkan sesuai dengan yang diharapkan secara optimal. Penelitian ini dibatasi pada efektivitas media *pop-up book* dalam pembelajaran membaca bahasa Indonesia pada siswa Kelas III di UPT SPF SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar. Media *pop up book* ini digunakan sebagai sarana pendukung dalam proses belajar siswa untuk mendapatkan pembelajaran yang menarik dan sebagai alat komunikasi untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi ajarnya.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka permasalahan yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah apakah media *pop-up book* efektif diterapkan dalam pembelajaran membaca bahasa Indonesia pada siswa kelas III di UPT SPF SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan media *pop-up book* dalam pembelajaran membaca bahasa Indonesia pada siswa kelas III di UPT SPF SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoretis

Pengembangan media *pop up book* ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi pemikiran ilmu pengetahuan, dan sebagai pedoman atau acuan bagi penelitian selanjutnya. Serta dapat mendorong semangat belajar peserta didik dalam meningkatkan kemauan membaca pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Siswa

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap penggunaan media yang menarik serta berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Peserta didik dapat memperoleh informasi dan pemahaman melalui media *pop-up book*. Dengan menggunakan media *pop-up book* peserta didik dapat belajar sambil bermain sehingga tidak mudah bosan saat proses belajar berlangsung.

b. Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru UPT SPF SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar untuk meningkatkan kreatifitasnya dalam menciptakan media pembelajaran untuk memanfaatkan dan meningkatkan kemampuan belajar peserta didik.

c. Sekolah

Sebagai bahan masukan informasi tentang media *pop up book* yang dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada kemampuan membaca peserta didik sekolah dasar.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media *Pop-Up Book*

a. Pengertian Media

Media berdasarkan asal kata dari bahasa latin yaitu *medium* yang berarti perantara. Oleh karena itu, media dapat diartikan sebagai perantara antara pengirim informasi yang berfungsi sebagai sumber atau *resources* dan penerima informasi atau *receiver*.

Menurut Benny (2017:13), Penggunaan media sebagai alat penunjang dalam pembelajaran sudah lama dilakukan, yaitu sejak manusia melakukan proses dan kegiatan belajar. Media yang berisi informasi dan pengetahuan umumnya digunakan dengan tujuan supaya kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Dalam melakukan kegiatan belajar, manusia selalu menggunakan berbagai media. Peran media dalam hal ini adalah sebagai alat bantu dalam aktivitas pembelajaran. Perkembangan media yang digunakan dalam proses pembelajaran pada dasarnya berjalan seiring dengan perkembangan teknologi.

sarana pembelajaran yang berisi penjelasan dan pengetahuan umumnya digunakan untuk membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, media pembelajaran juga dapat membuat kegiatan belajar lebih banyak sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam proses pembelajaran dan pembelajaran, media pembelajaran berperan dalam menjembatani proses penyampaian dan pengiriman pesan dan informasi dari

sumber kepada khalayak. Audiens dalam hal ini adalah siswa yang melakukan proses pembelajaran. Dengan menggunakan media dan teknologi dalam pembelajaran, proses penyampaian pesan-informasi dan pengetahuan antara pengirim dan penerima dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Dalam proses belajar, media berperan dalam menjembatani proses penyampaian dan pengiriman pesan dan informasi. Dengan menggunakan media dan teknologi, proses penyampaian pesan dan informasi antara pengirim dan penerima akan dapat berlangsung dengan efektif.

Menurut Arsyad (2011: 26-27), Beberapa manfaat praktis penggunaan bahan ajar dalam proses belajar mengajar antara lain sebagai berikut: (1) Media dapat memperjelas penyampaian pesan dan informasi sehingga dapat memberikan kemudahan dan meningkatkan kegiatan pembelajaran. dan hasil; (2) media dapat meningkatkan dan mendorong perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungannya dan memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya; (3) media pembelajaran dapat membantu keterbatasan indera, ruang dan waktu; (4) Media dapat memberikan pengalaman umum kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungannya dan memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.

b. Pengertian *Pop-up Book*

Pop-up book adalah beragam buku yang mencakup gambar-gambar terlipat yang terpotong dan muncul membentuk gambar tiga dimensi pada saat

halamannya dibuka. Buku pop up mengandung unsur hiburan berupa gambar ilustrasi yang dapat berbentuk, bergerak dan menimbulkan efek yang muncul pada halaman kertas saat dibuka. Tampilan *pop up book* sangat menarik karena memiliki unsur tiga dimensi dan gerak kinetik. Objek yang dibentuk pada *pop up book* dapat menyerupai bentuk asli dari objek yang akan ditampilkan.

Menurut Yulia dalam Jannah Aisyah Raudhatul dkk (2020:6), *pop up book* adalah buku cerita berkarakter dengan gambar-gambar lucu atau memiliki penampakan yang menarik karena dapat bergerak ketika halamannya dibuka.

c. Pengertian Media *Pop Up Book*

Menurut Bluemel dan Taylor (2012:22), *pop-up book* merupakan buku yang memperlihatkan kecakapan gerakan dan interaksi melalui penerapan kertas sebagai bahan untuk lipatan, gulungan, bentuk, roda atau rotasi, sedangkan menurut Muktiono dalam Aisyah dkk (2020: 3), *pop up book* merupakan salah satu media yang dapat bergerak, memberikan efek kejutan, dan memiliki tampilan gambar yang berbeda dari yang lain, serta dapat ditegakkan.

Mendukung dua pendapat di atas, Dzuanda (2011:11), menjelaskan pengertian *pop up book* sebagai buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi dan memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, dimulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak saat halaman dibuka.

Berlandaskan beberapa pendapat di atas, *pop up book* adalah sebuah buku yang memiliki unsur tiga dimensi serta dapat bergerak saat halamannya dibuka, dengan demikian, media *pop up book* mempunyai tampilan gambar yang menarik dan dapat ditegakkan. Sehingga media *pop up book* sangat cocok diaplikasikan

sebagai alat peraga untuk menunjang guru dalam menyampaikan pembelajaran khususnya pembelajaran membaca bahasa Indonesia di sekolah dasar. Selain itu, kegiatan pembelajaran dengan menerapkan media *pop up book* akan jauh lebih menyenangkan dan merangsang daya tarik peserta didik dengan bentuk yang menarik.

d. Manfaat Media *Pop Up Book*

Menurut Dzuanda (2011: 5-6), media *pop up book* memiliki berbagai manfaat yang sangat berguna, yaitu:

- 1) Mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku dan memperlakukannya dengan sebaik-baiknya.
- 2) Lebih mendekatkan anak dengan orang tuanya karena buku *Pop Up* memiliki bagian yang hangat sehingga memberikan kesempatan kepada orang tua untuk duduk bersama dengan putra-putri mereka dan menikmati cerita (mendekatkan hubungan antara orang tua dengan anak).
- 3) Meningkatkan kreativitas anak.
- 4) Merangsang imajinasi anak.
- 5) Menambah pengetahuan untuk memberikan gambaran tentang bentuk suatu benda (pengenalan benda).
- 6) Dapat digunakan sebagai media untuk menanamkan kecintaan membaca pada anak.

Sedangkan menurut Bluemel dan Taylor (2012: 23), menyebutkan beberapa kegunaan media *Pop Up Book*, yaitu:

- a) Untuk mengembangkan kecintaan peserta didik terhadap buku dan kegiatan membaca.
- b) Bagi siswa anak usia dini menjembatani hubungan antara situasi kehidupan nyata dan simbol-simbol yang mewakilinya.
- c) Bagi Bagi siswa yang lebih tua atau siswa yang berbakat dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.
- d) Bagi yang tidak suka membaca, anak-anak dengan ketidakmampuan belajar dalam bahasa Inggris sebagai bahasa kedua (ESL), dapat membantu siswa untuk memahami makna melalui representasi gambar yang menarik dan untuk membangkitkan keinginan dan dorongan untuk membaca secara mandiri dengan kemampuan mereka untuk membaca secara mandiri dan terampil, atau:

Dibandingkan dengan buku cerita anak biasa, *pop up book* dapat memberikan kenikmatan lebih dalam membaca cerita. Dalam menikmati *pop up book*, anak-anak tidak hanya membaca sebuah cerita, mereka dapat berinteraksi dengan cerita yang diceritakan dalam buku dan berpartisipasi aktif sebagai aktor, baik melalui sentuhan, pengamatan atau bahkan melalui suara yang disajikan dalam *pop up book*. Tak heran jika *pop up book* bisa membangkitkan rasa penasaran akan kelanjutan ceritanya sehingga membuat anak lebih tertarik untuk membaca.

e. Kelebihan dan Kekurangan *Media Pop Up Book*

Sebuah media pembelajaran tentu tidak terlepas dari kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Kelebihan dan kekurangan media *pop up book* yang di adaptasi dari Dzuanda (2011: 2-3), adalah sebagai berikut:

Berikut merupakan beberapa kelebihan media *pop up book* dalam Pembelajaran:

- 1) Memberikan Memberikan visualisasi puisi yang lebih menarik mulai dari tampilan gambar yang terlibat penting memiliki dimensi hingga gambar yang dapat bergerak pada saat halamannya dibuka atau bagiannya digeser.
- 2) Memberikan kejutan-kejutan dalam setiap halamannya ketika dibuka sehingga pembaca menanti kejutan apalagi yang diberikan pada halaman berikutnya.
- 3) Memperkuat kesan yang ingin disampaikan.
- 4) Memberikan kemudahan dalam memahami cerita.
- 5) Tampilan visual yang berdimensi membuat buku semakin bermakna.
- 6) Media *pop up book* praktis digunakan dan mudah dibawa kemana-mana.

Selain memiliki banyak kelebihan tidak menutup kemungkinan bahwa media *pop up book* memiliki berbagai kekurangan. Adapun kekurangan media *pop up book* adalah sebagai berikut:

- a) Waktu pengerjaannya cenderung lebih lama karena menuntut ketelitian yang lebih ekstra.
- b) Tingkat keawetan produk. Apabila dilihat dari bahannya *pop up book* terbuat dari kertas, sehingga tingkat keawetan produk kurang.

2. Pembelajaran Membaca

a. Pengertian Pembelajaran

Belajar dan pembelajaran merupakan dua konsep yang saling berhubungan, seperti dua sisi mata uang yang sulit dipisahkan. aktivitas belajar siswa hanya dimungkinkan dalam proses pembelajaran yang dapat menyajikan kesempatan kepada mereka untuk belajar dengan baik. Sebaliknya, kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik jika mendapat respon dari siswa. Hubungan antara belajar dan pembelajaran dapat dilihat dari konsep belajar dan pembelajaran.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 17), mendefinisikan kata “pembelajaran” berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang untuk diketahui atau dipatuhi, sedangkan “pembelajaran” berarti proses, metode, perbuatan membuat orang atau makhluk hidup belajar.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dilihat secara nasional sebagai kegiatan interaksi yang melibatkan komponen utama yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Oleh karena itu, kegiatan belajar merupakan suatu sistem, yaitu suatu kesatuan komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pembelajaran pada dasarnya ialah tahapan kegiatan guru dan siswa dalam menerapkan suatu program pembelajaran, yaitu suatu rencana kegiatan yang

menjabarkan keterampilan dasar dan teori dasar secara rinci yang meliputi alokasi waktu, indikator pencapaian hasil belajar, dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran untuk setiap materi pelajaran.

b. Pengertian Membaca

Membaca adalah salah satu keterampilan yang paling bermakna, karena keterampilan ini memiliki banyak manfaat dalam kehidupan manusia. Pada semua jenjang pendidikan, keterampilan membaca adalah skala prioritas yang harus dicapai oleh siswa. Membaca adalah proses belajar yang kompleks dan rumit. Dalam proses membaca ini, berbagai aspek internal dan eksternal yang terlibat. Aspek internal meliputi kecerdasan, perilaku, perhatian, bakat motivasi, keterampilan kognitif, dan membaca. Aspek eksternal seperti fasilitas membaca, tingkat keterbacaan, kebiasaan membaca dan tradisi.

Menurut Abidin dalam Heti Susanti & Rohimi (2021: 43), Membaca merupakan penggambaran lambang-lambang dalam bentuk tulisan sehingga dapat memberikan pesan dan memperoleh pemahaman mengenai bacaan tersebut. Ada beberapa faktor yang berhubungan dengan membaca, yaitu: kreatif, imajinatif, dan pemahaman bacaan.

Nuraini Sujiono dalam Heti Susanti & Rohimi Zamzam (2021:43), Membaca merupakan kegiatan mengubah sesuatu atau memanipulasi sesuatu karena dengan membaca kita akan mendapatkan ide-ide baru sehingga dapat kita implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan membaca seseorang akan memiliki kemampuan berpikir yang luas.

Menurut Strevens dalam *Sophisticated Devi* (2015:16), “Membaca adalah kegiatan yang kompleks, membaca terdiri dari pemahaman bahasa tertulis. Karena membaca dalam bentuk menulis, membaca dan menulis ialah faktor yang saling berhubungan satu sama lain. Menurut Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan “membaca adalah melihat dan memahami isi dari apa yang tertulis (diucapkan atau hanya di dalam hati), mengeja atau mengatakan apa yang tertulis, mengatakan, mengetahui, atau meramalkan dan menghitung dan memahami.

Kegiatan dalam membaca sangat kompleks dan rumit karena melibatkan beberapa aktivitas, baik fisik maupun mental. Menurut Puji Santoso dalam Purwati (2016 48), proses membaca meliputi beberapa aspek. Aspek-aspek yang dimaksud ialah: (1) aspek indrawi, yaitu kemampuan memahami lambang-lambang tertulis, (2) aspek perseptual, yaitu kemampuan menafsirkan apa yang dilihat sebagai lambang, (3) aspek skemata, yaitu kemampuan menghubungkan informasi tertulis dengan struktur. . pengetahuan yang ada, (4) aspek berpikir, yaitu kemampuan membuat kesimpulan dan evaluasi terhadap materi yang dipelajari, dan (5) aspek afektif, yaitu aspek yang berkaitan dengan minat pembaca yang mempengaruhi kegiatan membaca. Interaksi antara kelima aspek tersebut secara harmonis akan menghasilkan pemahaman bacaan yang baik, yaitu terciptanya komunikasi yang baik antara penulis dan pembaca.

Dari beberapa penjelasan yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan kegiatan yang sangat kompleks dalam memahami bahasa tulis melalui lisan yang melibatkan kemampuan untuk

memahami berbagai tanda baca, simbol, bahasa tubuh dan sebagainya. Kegiatan membaca dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain di sekitarnya.

c. Problem dalam membaca

Keterampilan membaca dibagi menjadi dua, yaitu membaca pendahuluan dan membaca lanjutan. Membaca permulaan dan membaca lanjutan atau dalam hal tujuan yang berbeda tetapi memiliki masalah yang sama yang mempengaruhi kegiatan di dalamnya. Berikut pembagiannya:

- 1) Fisiologis, Fisiologis, meliputi fisik, neurologis, dan gender. Selain itu, kelelahan juga dapat menimbulkan kelelahan yang merupakan suatu kondisi dimana anak tidak efektif untuk belajar, terutama belajar membaca. Beberapa ahli mengungkapkan bahwa keterbatasan neurologis (misalnya: berbagai cacat otak) dan ketidakmatangan fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan anak gagal meningkatkan kemampuan pemahaman bacaannya.
- 2) Intelektual, didefinisikan oleh Heinz sebagai aktivitas berpikir yang terdiri dari pemahaman esensial atau dasar dari situasi tertentu dan meresponsnya dengan cepat. Terkait dengan penjelasan Heinz di atas, ia menyatakan bahwa kecerdasan adalah kemampuan global individu untuk bertindak sesuai tujuan, berpikir rasional, dan bertindak efektif terhadap lingkungan.
- 3) Lingkungan, Faktor lingkungan tersebut meliputi latar belakang dan pengalaman siswa di rumah, serta sosial ekonomi keluarga siswa.

- 4) Psikologi, untuk bagian psikologi, hal ini meliputi motivasi, minat dan kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri siswa baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. (Canggih Devi, 2015: 20).

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran yang fundamental dalam dunia pendidikan. Secara umum, arah pembelajaran bahasa Indonesia meliputi: (1) Siswa menghayati dan membanggakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara, (2) siswa memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi serta kegunaannya. tepat, dan kreatif. untuk berbagai keperluan, kebutuhan dan keadaan (3) siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan, kematangan emosi, dan kematangan sosial, (4) siswa memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis), (5) siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa, (6) siswa menghargai dan bangga karya sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual bangsa Indonesia (BNSP, 2007).

Berdasarkan tujuan umum di atas, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia di tingkat SD/MI meliputi bahasa, kemampuan memahami, mengapresiasi sastra, dan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia yang meliputi empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu : mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang pendidikan dasar (SD/MI) dapat diartikan sebagai usaha pendidik untuk mengubah perilaku peserta didik dalam berbahasa Indonesia, perubahan ini dapat terpenuhi apabila pendidik mengajar peserta didik sesuai dan sejalan dengan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. SD/MI. Mata pelajaran bahasa Indonesia diberikan dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

B. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini yakni:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Canggih Devi Djijar yang berjudul “Efektivitas Media *Pop Up Book* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *pop up book* dalam pembelajaran membaca Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada media yang digunakan yaitu sama-sama ingin mengetahui efektivitas media *pop up book* dalam melakukan penelitian. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya lebih spesifik pada pembelajaran membaca cerita, sedangkan peneliti ini sendiri hanya memfokuskan pada efektivitas media *pop up book* dalam pembelajaran membaca bahasa Indonesia di kelas secara umum.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wawan Krismanto, Abdul Khalik, dan Sayidiman dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 46 Parepare”. Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa perubahan dan peningkatan yang terjadi yaitu perubahan proses pembelajaran dan peningkatan hasil pembelajaran membaca pemahaman.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu memiliki fokus pada objek penelitian yang sama yakni pembelajaran membaca bahasa Indonesia. Perbedaan pada kedua penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya penelitian terdahulu menelaah mengenai metode SQ3R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas SD Negeri 46 Parepare. Sedangkan pada penelitian ini peneliti berfokus pada efektivitas media *pop up book* dalam pembelajaran membaca bahasa Indonesia di UPT SPF SD I npres Lanraki 2.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayah yang berjudul “Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017. Hasil penelitian terdahulu disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V MIN 2 Bandar Lampung.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang pembelajaran membaca pada siswa. Sedangkan perbedaannya yakni terletak pada variabel bebasnya dimana pada penelitian

terdahulu memiliki variabel bebas berupa motivasi belajar sedangkan pada penelitian ini memfokuskan pada efektivitas media pembelajaran *pop up book*.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Vina Anggia Nastitie, Niken Tri Utami, dan Rahman yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Melalui Implementasi Model *CIRC* Berbantuan Media Cetak”. Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa model *CIRC* berbantuan media cetak dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V.

Penelitian terdahulu memiliki persamaan dengan penelitian ini yakni sama-sama memfokuskan penelitiannya pada pembelajaran membaca bahasa Indonesia di sekolah dasar. Adapun perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu terletak pada penggunaan media yang digunakan untuk mendorong pembelajaran membaca. Pada penelitian ini menggunakan media *pop up book* sedangkan pada penelitian terdahulu fokus meneliti menggunakan model pembelajaran.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Amelia Rizky Idhartono yang berjudul “Keefektifan Media *Pop Up Book* Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Tunagrahita Ringan Di SLB”. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membaca dan menulis siswa tunagrahita ringan di SLB dengan menggunakan media *pop up book*.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu memiliki kesamaan pada media yang digunakan dan fokus pembelajarannya. Sedangkan

perbedaan dari keduanya terdapat pada satuan pendidikan. Penelitian terdahulu melakukan penelitian pada Sekolah Luar Biasa (SLB) sedangkan pada penelitian ini dilakukan penelitian pada Sekolah Dasar.

Penelitian ini memiliki keunikan yang berbeda dari penelitian terdahulu, dikatakana unik yaitu dapat memberikan kesan yang menarik dan membangun suasana belajar menyenangkan bagi peserta didik dengan penggunaan media *pop up book* yang memiliki keunikan tersendiri apalagi dengan menampilkan gambar-gambar 3 dimensi yang berkaitan dengan kehidupan peserta didik secara langsung khususnya pada pembelajaran membaca bahasa Indonesia.

Pada penelitian ini media *pop up book* sangatlah cocok digunakan dimasa pandemi ini untuk mengatasi kejenuhan dan rasa bosan peserta didik selama melaksanakan sekolah online dan mendorong kembali semangat belajar peserta didik dengan berbagai keunikan media *pop up book* yang memiliki bentuk 3 dimensi yang dapat menampilkan gambar bergerak sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru, sehingga dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik.

C. Kerangka Pikir

Kegiatan pembelajaran membutuhkan alat bantu yang digunakan sebagai media dalam pembelajaran. Menurut Briggs dalam Ni Kadek, & Made Sri (2014: 8), “mendefinisikan media sebagai sarana fisik yang digunakan untuk mengirim pesan kepada siswa sehingga dapat merangsang mereka untuk belajar. Peran media dalam proses belajar mengajar di ruang kelas sangat penting bahkan wajib bila diperlukan. Tidak hanya sebagai alat bantu guru tetapi juga berguna untuk

pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dilaksanakan pada saat itu. Media sumber belajar merupakan alat yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar. Alat peraga dapat merepresentasikan sesuatu yang guru tidak dapat menyampaikan melalui kata atau kalimat. Guru sebagai pemegang peran utama dalam pembelajaran diharapkan dapat memilih metode dan media pembelajaran yang tepat agar pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Selain guru sebagai sumber belajar, Media pembelajaran memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran. Antara guru dan media sama-sama mendukung pembelajaran secara efektif dan efisien.

Menurut Falahuddin (2014:104-117), penggunaan media pembelajaran pada saat kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan minat dan semangat siswa, meningkatkan semangat belajar siswa dan siswa akan termotivasi dalam belajar. Sedangkan menurut Nuritta Teni (2018: 171-184), guru dapat menggunakan media sebagai pedoman dalam mencapai suatu tujuan dan dapat digunakan untuk menyampaikan materi dengan cara yang menarik agar siswa dapat termotivasi dalam belajar serta dapat berpikir dan menganalisis pelajaran yang diberikan yang mengakibatkan hasil belajar siswa meningkat.

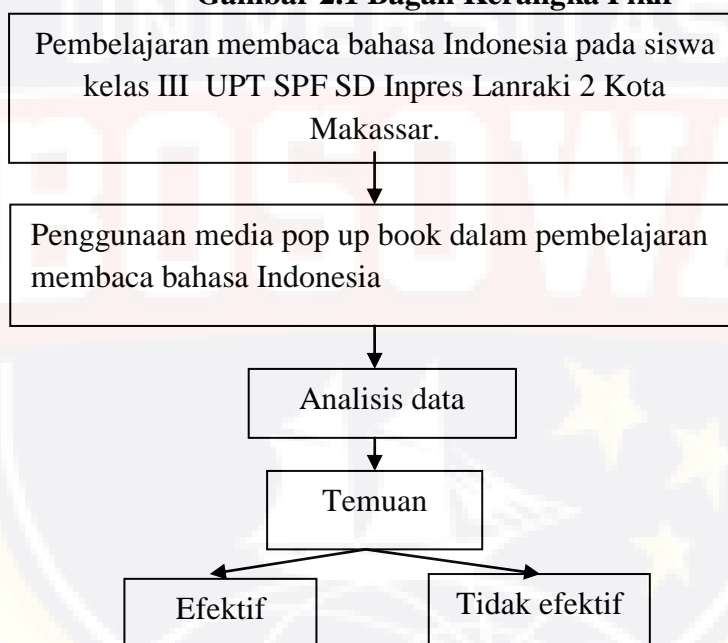
Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas pada hakikatnya penggunaan alat peraga dapat membantu peserta didik dalam berbagai hal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat memberikan pengalaman konkret dan membantu pemahaman siswa terhadap pembelajaran. Oleh karena itu, media pembelajaran juga harus menyesuaikan dengan

perkembangan zaman terutama modern ini yaitu teknologi informasi dan komunikasi sangatlah berkembang.

Pada penelitian ini diharapkan media *pop up book* dapat efektif ketika diterapkan oleh guru di sekolah untuk menunjang proses belajar mengajar yang kreatif dan dapat dipahami oleh peserta didik. Peserta didik akan lebih bersemangat dalam menerima materi yang ada sehingga terciptalah suasana belajar yang menyenangkan dan terarah.

Struktur kerangka pikir:

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Menurut Purwanto dalam Asdar (2018:73), hipotesis adalah jawaban sementara atas suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Penggunaan media pop up book dapat membangkitkan minat dan mempengaruhi belajar siswa.

Adapun hipotesis penelitian ini adalah penggunaan media *pop up book* efektif dalam pembelajaran membaca bahasa Indonesia pada siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar.

Untuk pengujian hipotesis, maka hipotesis penelitian dinyatakan sebagai berikut:

H₁ : Penggunaan media *pop up book* efektif dalam pembelajaran membaca bahasa Indonesia pada siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar.

H₀ : Penggunaan media *pop up book* tidak efektif dalam pembelajaran membaca bahasa Indonesia pada siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar.

Maka hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa:

Penggunaan media *pop up book* efektif dalam pembelajaran membaca bahasa Indonesia pada siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen (*Eksperimen Research*) yang bertujuan untuk menguji efektivitas media *pop up book* terhadap pembelajaran membaca bahasa Indonesia. Variabel bebas pada penelitian ini adalah efektivitas media *pop up book* (X), sedangkan variabel terikatnya adalah pembelajaran membaca (Y).

Penelitian eksperimen adalah penelitian yang menurut peneliti mampu memberikan informasi ilmiah baik dari segi validitas internal maupun validitas eksternal. Dalam penelitian ini digunakan rancangan nonequivalent control group design, yakni baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara acak. Untuk memahami desain model ini dapat dilihat pada gambar berikut menurut pendapat Sugiono dalam Asdar (2018).

$$\begin{array}{ccc} O_1 & X & O_2 \\ \hline O_3 & & O_4 \end{array}$$

Keterangan:

O_1 dan O_3 = hasil tes awal sebelum diberi perlakuan

O_2 dan O_4 = hasil tes akhir setelah diberi perlakuan

X = Perlakuan

Untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap variabel terikat atau variabel dependen adalah $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$.

Sehubungan dengan efektivitas media *pop-up book* dalam pembelajaran membaca bahasa Indonesia pada siswa kelas III SD UPT SPF SD Inpres Lanraki

2 Kota Makassar. Maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksana di UPT SPF SD Inpres Lanraki 2, Jl Biring Romang Lr. 11, Kel. Kapasa, Kec. Tamalanrea Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada 25 Mei s.d. 2 Juni, Tahun Ajaran 2021/2022 di UPT SPF SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Adapun populasi yang dijadikan objek pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Lanraki 2 dengan jumlah peserta didik sebanyak 61 orang.

Tabel 3.1 Data siswa kelas III SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar

Nomor	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	III-A	10	19	29
2.	III-B	18	14	32

Sumber: Guru kelas III UPT SPF SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar.

2. Sampel penelitian

Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas III dengan jumlah 61 peserta didik yang terbagi menjadi dua kelas yaitu terdapat kelas III-A dan III-B. Dimana pada kelas III-A terdapat 29 peserta didik dan di kelas III-B terdapat 32 peserta didik. Ini didasarkan pada pendapat Arikunto (2012:104) yang mengatakan bahwa jika jumlah anggota populasi kurang dari 100, maka keseluruhan dapat dijadikan sampel penelitian.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Adapun variable-variabel yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel X = variabel bebas (*independent variable*) adalah efektivitas media *pop up book*
- b. Variabel Y = variabel terikatnya (*dependent variable*) adalah pembelajaran membaca bahasa Indonesia

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional suatu variabel adalah penjelasan tentang jenis-jenis variabel yang telah ditentukan oleh peneliti dalam penelitiannya. Definisi operasional variabel ini dijelaskan menurut pandangan dan pendapat peneliti itu sendiri yang diungkapkan secara nyata dan akurat.

Definisi operasional variabel penelitian merupakan definisi dari masing-masing variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Oleh karena itu, untuk menghindari salah pengertian

dalam penelitian ini maka dikemukakan definisi operasional dari variabel-variabel penelitian sebagai berikut:

a. Efektivitas media *pop up book*

Penggunaan media *pop up book* dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar sangat perlu diterapkan untuk melihat efektifitas media tersebut dalam mendukung proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Efektivitas media *pop up book* ini akan dianggap berhasil jika memberikan nuansa baru bagi siswa dalam menerima pembelajaran. Dengan tampilan yang menarik dan *pop up book* 3 dimensi, media ini dapat membantu membangun suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa yang terlibat dalam proses belajar mengajar.

b. Pembelajaran Membaca Bahasa Indonesia

Membaca merupakan salah satu bagian terpenting dari empat keterampilan dalam mempelajari bahasa Indonesia. Belajar membaca adalah kegiatan yang melibatkan ucapan, pemikiran, dan ekspresi. Kegiatan membaca menuntut pembaca untuk berinteraksi langsung dengan buku atau benda lain yang menjadi objek dalam membaca. Dengan membaca anak akan mudah berkomunikasi dengan orang disekitarnya karena kemampuan berbicara dan pemahaman yang telah diterapkan. Belajar membaca tidak hanya dilakukan pada tataran formal tetapi belajar membaca dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja sesuai dengan dorongan yang ada pada kepribadian setiap orang.

Peserta didik yang masih berada pada jenjang sekolah dasar membutuhkan cara yang menarik dan media yang menarik pula untuk

membangkitkan tingkat pemahamannya dalam membaca agar suasana belajarnya dapat menjadi bermakna sesuai dengan tingkat perkembangannya masing-masing.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan, observasi, tes dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi. Observasi dilakukan untuk melihat terlebih dahulu proses belajar mengajar di dalam kelas yang akan diteliti.

2. Tes

Tes merupakan alat untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan aspek kognitif subjek yang diteliti (Susetyo, 2015). Dalam penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh data keefektifan media *pop up book* dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Tes disusun dalam bentuk *pretest-posttest*.

a. Tes awal (*pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum treatment, pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca yang dimiliki oleh murid sebelum diterapkannya media *Pop Up Book* dalam pembelajaran.

b. Tes akhir (*posttest*)

Dalam hal ini peneliti menerapkan media *pop up book* pada pembelajaran membaca bahasa Indonesia. *Posttest* dilakukan untuk mengetahui keefektifan media *pop up book* dalam pembelajaran membaca bahasa Indonesia.

3. Dokumentasi

Selain dari dua teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan di atas, pada penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, dokumentasi merupakan data penunjang dalam penelitian ini meliputi daftar jumlah siswa baik laki-laki maupun perempuan, berupa absensi siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar serta dokumentasi pada saat proses penelitian berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan apa adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Berdasarkan hal tersebut, analisis data deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan keefektifan media *pop up book* dalam pembelajaran membaca bahasa Indonesia bila diberikan perlakuan menggunakan *media pop up book* di kelas eksperimen dan tanpa perlakuan atau tanpa menggunakan *media pop up book* di kelas kontrol. Langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

a. Penilaian Pengetahuan

Peneliti melakukan penilaian dalam teknik analisis ini. Penilaian dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik presentase dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.2 instrumen penilaian pilihan ganda

PEDOMAN PENSKORAN HASIL TES	
$\text{Skor} = \frac{\text{banyaknya butir yang di jawab}}{\text{banyaknya butir soal}} \times 100$ <p style="text-align: right;">Asrul dkk. (2014).</p>	
1	$\frac{1}{10} \times 100 = 10$
2	$\frac{2}{10} \times 100 = 20$
3	$\frac{3}{10} \times 100 = 30$
4	$\frac{4}{10} \times 100 = 40$
5	$\frac{5}{10} \times 100 = 50$
6	$\frac{6}{10} \times 100 = 60$
7	$\frac{7}{10} \times 100 = 70$
8	$\frac{8}{10} \times 100 = 80$
9	$\frac{9}{10} \times 100 = 90$
10	$\frac{10}{10} \times 100 = 100$

b. Penilaian Keterampilan membaca

Tabel 3.3 Menceritakan kembali isi teks laporan informatif

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Menceritakan kembali isi teks informative tentang perkembangan teknologi secara lisan.	Sesuai dengan ide pokok teks, alur penyampaian runut, menggunakan intonasi yang benar lancar dalam penyampaiana.	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria	Belum mampu

c. Presentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Sudjana, 2005:43)

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden

2. Teknik Analisis Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang telah diambil dalam proses penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas

populasi harus dilakukan untuk menentukan perhitungan hipotesis selanjutnya. Data yang diuji pada penelitian ini terdiri dari dua kelas yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam uji normalitas peneliti menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 25*. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji *kromogorof-smirnov*. Kriteria penetapannya dengan cara membandingkan nilai Sig.(2-tailed) pada table *kromogorof-smirnov* dengan taraf signifikan 0,05 (5%), maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan pada uji parametris yang menguji perbedaan antara kedua kelompok atau beberapa kelompok yang berbeda subjeknya atau sumber datanya. Uji homogenitas diperlukan sebagai asumsi dari uji prasayat dalam analisis data hipotesis uji-t. Pengujian homogenitas variansi adalah pengujian untuk mengetahui apakah variansi-variansi dari sejumlah populasi sama atau tidak. Data sampel yang diambil dari populasi bervariasi homogen atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan bantuan *levene statistic* berbantuan *IBM SPSS Statistics 25*. Dasar pengambilan keputusan data dapat dilakukan dengan cara membandingkan angka signifikan nilai Sig. (2-tailed) dengan α 0,05 (5%), dengan ketentuan jika nilai Sig. (2-tailed) $\geq \alpha$ 0,05 maka distribusi data homogen sedangkan jika nilai Sig. (2-tailed) $\leq \alpha$ 0,05 maka distribusi data tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan tes-t. Rumus tes-t yang digunakan untuk pengujian yaitu menggunakan independent samples t-test dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 25*. Pada penelitian ini sampel yang digunakan memiliki jumlah siswa yang tidak sama ($n_1 \neq n_2$) yaitu kelas eksperimen 32 orang siswa dan kelas kontrol 29 orang siswa, serta data memenuhi dua syarat yaitu varian homogen dan normal.

Setelah data dianalisis, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Cara memberikan interpretasi uji statistik ini dilakukan dengan mengambil keputusan dengan ketentuan apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_1 diterima H_0 ditolak, berarti penggunaan media *pop up book* lebih efektif terhadap pembelajaran membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III di UPT SPF SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak, berarti penggunaan media *pop up book* tidak efektif terhadap pembelajaran membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III di UPT SPF SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar. Untuk menentukan t_{Tabel} dengan mencari t_{Tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $db = df - 2$.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data *Pretest* dan *Posttest* kelas III-A

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar. Penelitian dilaksanakan 10 hari mulai tanggal 25 Mei sampai tanggal 2 Juni 2022 dengan pembelajaran perkembangan teknologi transportasi.

Tabel 4.1 Data hasil belajar *pretest* dan *posttest* kelas kontrol III-A

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	A.NA	P	30	52
2	AY	L	40	63
3	AR	P	20	32
4	A. AM	L	30	42
5	A. BIN	P	40	53
6	A. HRB.	L	30	54
7	AEMK	P	40	54
8	AN	P	10	32
9	AF	P	40	63
10	AZ.S	P	40	74
11	FM	P	30	52
12	HHZ	P	30	53
13	IM	L	40	52
14	MAM	L	30	42
15	MRM	P	50	62
16	MUE	P	60	84
17	MSA	P	30	72
18	MA	P	40	43
19	MAF	L	30	43

20	MA	L	20	42
21	MR	L	30	52
22	NA	L	20	42
23	NFS	P	40	52
24	NP	P	30	44
25	SW	P	20	52
26	S.QS	P	30	52
27	TKP	P	20	43
28	TAP	L	40	63
29	AP	P	30	62
Jumlah			900	1.559
Rata-Rata			3.103	5.375

Pada tabel 4.1 Data Hasil *Pretest* pada kelas kontrol III-A dengan jumlah sebesar 900 dan nilai rata-rata *pretest* sebesar 3.103 dengan jumlah presentase siswa yang mendapat nilai 0-10 sebanyak 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 11-20 berjumlah 5 orang, yang mendapatkan 21-30 sebanyak 12 orang, siswa yang mendapat nilai 31-40 sebanyak 9 orang, mendapat nilai 41-50 sebanyak 1 orang siswa, yang mendapatkan nilai 51-60 hanya 1 orang, yang mendapat nilai 61-70 sebanyak 0, siswa yang mendapat nilai 71-80 sebanyak 0, yang mendapat nilai 81-90 0 dan siswa yang mencapai nilai 91-100 sebanyak 0.

Pemberian *pretest* diberikan kepada kelas kontrol yakni pada siswa kelas III-A. *Pretest* berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal. Hasil perhitungan frekuensi dan persen *pretest* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data frekuensi dan persen *pretest* kelas kontrol III-A

Nilai	Frekuensi	Persen
0-10	1	3,44
11-20	5	17,24
21-30	12	41,37
31-40	9	31,03
41-50	1	3,44
51-60	1	3,44
61-70	0	0
71-80	0	0
81-90	0	0
91-100	0	0
Jumlah	29	100

Pada tabel 4.1 Data Hasil *Posttest* pada kelas kontrol III-A dengan jumlah sebesar 1.559 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 5.375 dengan jumlah presentase siswa yang mendapat nilai 0-10 sebanyak 0, siswa yang mendapatkan nilai 11-20 berjumlah 0, yang mendapatkan 21-30 sebanyak 0, siswa yang mendapat nilai 31-40 sebanyak 2 orang, mendapat nilai 41-50 sebanyak 8 orang siswa, yang mendapatkan nilai 51-60 hanya 11 orang, yang mendapat nilai 61-70 sebanyak 5 orang, siswa yang mendapat nilai 71-80 sebanyak 2 orang, yang mendapat nilai 81-90 1 orang, dan siswa yang mencapai nilai 91-100 sebanyak 0.

Pemberian *posttest* diberikan kepada kelas kontrol yakni pada siswa kelas III-A. *Posttest* berupa pemberian soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal. Hasil perhitungan frekuensi dan persen *Posttest* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data frekuensi dan persen *Posttest* kelas kontrol III-A

Nilai	Frekuensi	Persen
0-10	0	0
11-20	0	0
21-30	0	0
31-40	2	6,896
41-50	8	27,586
51-60	11	37,93
61-70	5	17,241
71-80	2	6,896
81-90	1	3,448
91-100	0	0
Jumlah	29	100

2. Data *Pretest* dan *Posttest* kelas III-BTabel 4.4 Data hasil belajar *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen III-B

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	A FC	P	40	73
2	AZ	L	40	82
3	A RP	L	30	73
4	AAP	P	40	83
5	ANY	P	50	84
6	AM	P	40	83
7	ALA	L	30	63
8	DCP	P	30	92
9	F	P	50	91
10	FA	P	50	73
11	GCP	P	60	74
12	G	L	40	94
13	J	L	30	84
14	MRM	P	60	73
15	M. DZ	L	50	92
16	M. FS	L	40	93
17	M. K	L	40	82
18	M. NI	L	50	93

19	NM	P	50	74
20	NAA	P	20	83
21	NAH	P	40	73
22	S. S	P	40	83
23	SA	P	50	93
24	TPB	P	60	84
25	VSD	P	50	73
26	R	L	60	93
27	AP	L	30	74
28	AB	L	40	82
29	FS	P	40	73
30	SA	P	30	73
31	Y	L	50	82
32	M. AR	L	60	83
	Jumlah		1.390	2.605
	Rata-Rata		4.343	8.140

Pada tabel 4.4 Data Hasil *Pretest* pada kelas eksperimen III-B dengan jumlah sebesar 1.390 dan nilai rata-rata *pretest* sebesar 4.343 dengan jumlah presentase siswa yang mendapat nilai 0-10 sebanyak 0, siswa yang mendapatkan nilai 11-20 berjumlah 1 orang, yang mendapatkan 21-30 sebanyak 6 orang, siswa yang mendapat nilai 31-40 sebanyak 11 orang, mendapat nilai 41-50 sebanyak 9 orang siswa, yang mendapatkan nilai 51-60 hanya 5 orang, yang mendapat nilai 61-70 sebanyak 0, siswa yang mendapat nilai 71-80 sebanyak 0, yang mendapat nilai 81-90 0, dan siswa yang mencapai nilai 91-100 sebanyak 0.

Pemberian *Pretest* diberikan kepada kelas eksperimen yakni pada siswa kelas III-B. *Pretest* berupa pemberian soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal. Hasil perhitungan frekuensi dan persen *Posttest* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5 data frekuensi dan persen *pretest* kelas eksperimen III-B

Nilai	Frekuensi	Persen
1-10	0	0
11-20	1	3,44
21-30	6	18,75
31-40	11	34,37
41-50	9	28,12
51-60	5	15,62
61-70	0	0
71-80	0	0
81-90	0	0
91-100	0	0
Jumlah	32	100

Pada tabel 4.4 Data Hasil *posttest* pada kelas eksperimen III-B dengan jumlah sebesar 2.605 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 8.140 dengan jumlah presentase siswa yang mendapat nilai 0-10 sebanyak 0, siswa yang mendapatkan nilai 11-20 berjumlah 0, yang mendapatkan 21-30 sebanyak 0, siswa yang mendapat nilai 31-40 sebanyak 0, mendapat nilai 41-50 sebanyak 0, yang mendapatkan nilai 51-60 hanya 0, yang mendapat nilai 61-70 sebanyak 1 orang, siswa yang mendapat nilai 71-80 sebanyak 11 orang, yang mendapat nilai 81-90 12, dan siswa yang mencapai nilai 91-100 sebanyak 8.

Pemberian *posttest* diberikan kepada kelas eksperimen yakni pada siswa kelas III-B. *Posttest* berupa pemberian soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal. Hasil perhitungan frekuensi dan persen *Posttest* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6 Data frekuensi dan persen *posttest* eksperimen III-B

Nilai	Frekuensi	Persen
1-10	0	0
11-20	0	0
21-30	0	0
31-40	0	0
41-50	0	0
51-60	0	0
61-70	1	3,125
71-80	11	34,37
81-90	12	37,5
91-100	8	25
Jumlah	32	100

3. Nilai keterampilan membaca

Tabel 4.7 Data nilai keterampilan membaca kelas kontrol III-A

Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Keterampilan Membaca Kelas Kontrol	Keterangan
A.NA	P	2	Cukup
AY	L	3	Baik
AR	P	2	Cukup
A. AM	L	2	Cukup
A. BIN	P	3	Baik
A. HRB.	L	4	Sangat Baik
AEMK	P	4	Sangat Baik
AN	P	2	Cukup
AF	P	3	Baik
AZ.S	P	4	Sangat Baik
FM	P	2	Cukup
HHZ	P	3	Baik
IM	L	2	Cukup
MAM	L	2	Cukup
MRM	P	2	Cukup

MUE	P	4	Sangat Baik
MSA	P	2	Cukup
MA	P	3	Baik
MAF	L	3	Baik
M A	L	2	Cukup
MR	L	2	Cukup
NA	L	2	Cukup
NFS	P	2	Cukup
NP	P	4	Sangat Baik
SW	P	2	Cukup
S.QS	P	2	Cukup
TKP	P	3	Baik
TAP	L	3	Baik
AP	P	2	Cukup
Jumlah		76	

Tabel 4.8 Data nilai keterampilan membaca kelas eksperimen III-B

Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai keterampilan membaca	Keterangan
A F C	P	3	Baik
AZ	L	2	Cukup
A R P	L	3	Baik
AAP	P	3	Baik
ANY	P	4	Sangat baik
AM	P	3	Baik
ALA	L	3	Baik
DCP	P	2	Cukup
F	P	1	Kurang
FA	P	3	Baik
GCP	P	4	Sangat baik
G	L	4	Sangat baik
J	L	4	Sangat baik
MRM	P	3	Baik
M. DZ	L	2	Cukup
M. FS	L	3	Baik
M. K	L	2	Cukup
M. NI	L	3	Baik
NM	P	4	Sangat baik

NAA	P	3	Baik
NAH	P	3	Baik
S. S	P	3	Baik
SA	P	3	Baik
TPB	P	4	Sangat baik
VSD	P	3	Baik
R	L	3	Baik
AP	L	4	Sangat baik
AB	L	2	Cukup
FS	P	3	Baik
SA	P	3	Baik
Y	L	2	Cukup
M. AR	L	3	Baik
Jumlah		95	

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data presentasi belajar siswa dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 25* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Bahasa Indonesia

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar siswa	data hasil pretest siswa kelas kontrol	.214	29	.002	.909	29	.016
	data hasil posttest siswa kelas kontrol	.178	29	.019	.938	29	.087
	data hasil pretest siswa kelas eksperimen	.189	32	.005	.913	32	.014
	data hasil posttest siswa kelas eksperimen	.190	32	.005	.897	32	.005

Sumber data: pengolahan data IBM SPSS Statistics 25

Dari tabel di atas, *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dijelaskan bahwa data distribusi normal, dapat dilihat dari nilai signifikan. Pengambilan keputusannya adalah apabila nilai signifikan $\leq 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal dan sebaliknya, jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka data dinyatakan normal. Jadi nilai signifikan yang didapat dari data tes pembelajaran membaca bahasa Indonesia tersebut yaitu berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians dari data kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol yang memiliki karakter yang sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan sebagai prasyarat kedua dalam menentukan uji hipotesis yang akan digunakan. Pengujian homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan *levene statistic* berbantuan *IBM SPSS Statistics 25*. Berikut hasil perhitungan uji hipotesis:

Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Bahasa Indonesia

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar siswa	Based on Mean	.750	3	118	.525
	Based on Median	.565	3	118	.639
	Based on Median and with adjusted df	.565	3	107.189	.640
	Based on trimmed mean	.755	3	118	.522

Sumber data: pengolahan data IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan tabel di atas hasil pengolahan data diperoleh nilai yang signifikan, nilai signifikan yang tercantum di atas lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa memiliki variansi yang sama (homogen).

c. Hasil Uji Hipotesis

Data hasil belajar yang diperoleh telah memenuhi prasyarat analisis yaitu berdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji independent samples test. Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui adanya efektivitas media *pop up book* pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas control yang hanya menggunakan pembelajaran konvensional.

Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	posttest kelas control	29	52.62	11.918	2.213
	posttest kelas eksperimen	32	81.41	8.261	1.460

Sumber data: pengolahan data IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis Independen Hasil Belajar Bahasa Indonesia kelas

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil	Equal variances assumed	1.338	.252	-11.049	59	.000	-28.786	2.605	-33.999	-23.572
	Equal variances not assumed			-10.856	49.259	.000	-28.786	2.651	-34.113	-23.458

Sumber data: pengolahan data IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa data hasil belajar pembelajaran membaca bahasa Indonesia kelas III memiliki nilai t_{hitung} sebesar 10.856 derajat kebebasan sebesar 49.259, signifikan sebesar 0,000 dan rata-rata perbedaan sebesar 28. Melihat nilai signifikan yang lebih kecil dari (\leq) 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis (H_0) ditolak, artinya media *pop up book* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca bahasa Indonesia pada siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di UPT SPF SD Inpres Lanraki 2 kota Makassar yang dilakukan dari setiap pertemuan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media *pop up book* dalam pembelajaran membaca bahasa Indonesia pada kelas III UPT SPF Sd Inpres Lanraki 2 Kota Makassar. Dalam pelaksanaannya, kelas III dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut homogen. Hal ini berarti bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varian yang tidak jauh berbeda secara signifikan. Sehingga menunjukkan bahwa pada kondisi awal siswa diberi perlakuan masih dalam kondisi yang sama. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan dengan *media pop up book* dan kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberi perlakuan atau menggunakan pembelajaran konvensional yang biasa diterapkan oleh guru pada proses pembelajaran. Pada pertemuan akhir diberikan tes hasil belajar (*posttest*)

terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pembelajaran ini dilakukan dalam 3 kali pertemuan.

Pada pertemuan pertama, siswa masih bingung dengan materi yang diberikan oleh peneliti. Mereka kesulitan untuk konsentrasi dan fokus memperhatikan pembelajaran yang disampaikan karena mereka sudah terbiasa menerima pembelajaran dengan membaca di buku LKS dan memperhatikan di papan tulis, ditambah lagi dengan kehadiran orang baru yang mengajar mereka menjadikan mereka ingin bermain-main dan tidak terlalu fokus dalam menerima materi.

Pada pertemuan kedua, siswa ditugaskan untuk membaca satu-satu teks bacaan yang ada di bagikan. Terlihat siswa masih malu-malu dan siswa yang lain meneriaki temannya agar membaca dengan jelas.

Pertemuan selanjutnya sedikit-demi sedikit ada perubahan ketika diterapkan media *pop up book* di kelas eksperimen. Dalam penerapan media *pop up book* di kelas peneliti membagikan siswa dalam empat kelompok yang disesuaikan dengan barisan tempat duduk siswa. Ketika peneliti membagikan *media pop up book* pada masing-masing siswa, mereka sangat berantusias dan ada yang berkata “wow bagusny”, “keren” ketika siswa melihat peneliti melihat tampilan dari media *pop up book*. Peneliti memerintahkan siswa untuk membaca dan mengamati media *pop up book* yang telah dibagikan sesuai dengan kelompok masing-masing selama 2-3 menit. Setelah itu, guru mengontrol berjalannya kegiatan pembelajaran disetiap kelompok. Setelah waktu yang diberikan habis, peneliti mengumpulkan kembali media yang

dibagikan dalam empat kelompok siswa tadi. Guru menunjuk siswa satu persatu untuk maju kedepan kelas untuk membacakan teks dan mengamati isi dari media *pop up book*. Kemudian siswa yang ditunjuk membaca teks bacaan dengan nyaring dan menjelaskan apa saja yang dilihat dan diketahui dari isi media *pop up book* itu.

Ketika peneliti menyuruh siswa membaca dan memperhatikan isi di dalam media *pop up book* siswa lebih terlihat tenang dan fokus untuk memahami isi *pop up book* yang telah diberikan. Ketika siswa ditugaskan untuk maju satu persatu membaca isi teks bacaan dan menyebutkan berbagai alat transportasi siswa lebih bersemangat dan berantusias untuk maju kedepan kelas. Berbeda dengan kelas kontrol yang diajar oleh peneliti dengan pembelajaran konvensional. Pada kelas kontrol siswa lebih banyak yang pasif dan tidak antusias dalam menerima pembelajaran karena pembelajaran terlalu monoton.

Dari hasil penelitian dan pengolahan data dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan siswa pada kelas kontrol. Berdasarkan hasil perhitungan dihasilkan bahwa nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen 4.343 dengan jumlah responden 32 siswa. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 3.103 dengan jumlah responden 29 siswa. Jelas terlihat bahwa perbedaan tidak terlalu signifikan sebelum diberikan treatment atau perlakuan. Selanjutnya setelah diberi treatment atau perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka dapat diperoleh nilai *posttest* rata-rata 8.140 pada kelas eksperimen dan 5.375 pada kelas kontrol.

Hal ini sesuai pada perhitungan *IBM SPSS Statistics 25* yang menggunakan analisis uji *independent sampel t-test*. Hasil perhitungan data menunjukkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak dengan bukti hasil statistik $10,856 \geq 1.671$.

Saat berjalannya sebuah proses tidak ada yang sepenuhnya berjalan dengan mulus tentu ada kendala maupun rintangan yang pasti dihadapi seseorang dalam melewatinya. Seperti halnya pada penelitian ini, mulai dari proses pembuatan media *pop up book* hingga pada saat proses penerapan media *pop up book* di dalam kelas. Pada proses pembuatan media *pop up book* peneliti kesulitan dalam menyusun bagian lembaran pada *pop up book* yang dimana harus dilakukan secara hati-hati karena kertas asturo yang digunakan sangat sensitif dan mudah robek. Dengan bantuan teman-teman dan mengerjakannya penuh dengan kehati-hatian semuanya dapat teratasi dan bisa diselesaikan dengan hasil yang cukup memuaskan. Selain itu, kendala yang lain juga terjadi pada saat penerapan media *pop up book* di kelas. Dimana peneliti cukup kesulitan dalam mengontrol siswa yang merasa tidak bisa membaca secara leluasa media *pop up book* yang dibagikan secara berkelompok. Untuk mengatasi hal tersebut peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca, memahami dan menyebutkan apa-apa saja yang terdapat didalam media *pop up book* dengan ketentuan kelompok mana yang lebih tenang dan tidak ribut maka akan mendapatkan kesempatan untuk maju di depan kelas dan membaca teks yang terdapat dalam media *pop up book* secara bergiliran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penggunaan media *pop up book* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca bahasa Indonesia di kelas III dan dapat terlaksana dengan baik. Untuk data dan hasil yang diperoleh selama penelitian menunjukkan hasil yang mendukung penelitian ini berhasil mulai dari mulai dari uji prasyarat hingga uji hipotesis. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keefektifan penggunaan media *pop up book* dalam pembelajaran membaca bahasa Indonesia pada siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar. Hasil ini diperoleh melalui uji-t atau uji hipotesis yang dilakukan pada nilai *posttest* kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 25* yang menghasilkan nilai signifikan (2-tailed) adalah 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena $0,000 \leq 0,05$.

B. Saran

1. Bagi Guru

Memberi pengetahuan baru kepada guru bahwa media pembelajaran *pop up book* salah satu media pembelajaran yang sangat efektif digunakan sebagai sarana belajar guru untuk menyampaikan materi pembelajaran di kelas sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang kreatif dan menyenangkan bagi peserta didik.

2. Bagi siswa

Membantu mendorong semangat belajar peserta didik dan meningkatkan imajinasi peserta didik agar lebih kreatif dan memiliki wawasan yang luas. Membantu peserta didik menikmati pembelajaran yang menyenangkan dengan bentuk tampilan media *pop up book* yang menarik.

3. Bagi sekolah

Membantu meningkatkan mutu sekolah dengan berbagai kreatifitas dan keterampilan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.



UNIVERSITAS
BOSOWA

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, Siti. 2021. Pengembangan Media Pop Up Book dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SD/MI. *Skripsi*. Diterbitkan. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Anjani. S, N. Dantes & G. Artawan. 2019. Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II KUTA UTARA. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. 3 (2) 74-83.
- Ariawan, Vina Anggia Nstitie., Niken Tri Utami & Rahman. 2018. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Melalui Implementasi Model CIRC Berbantuan Media Cetak. *Journal of Islamic Primary Education*. 1 (2) 95-104.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asdar. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Azkiya publishing.
- Asdam, Muhammad. 2019. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa*. Makassar: LIPa
- Asril dkk. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Bluemel & Taylor. 2012. *Pop Up Books A Guide For Teahcers and Librarians*. California: ABC-CLJO, LLC.
- Boliti, Sukamong. 2009. Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SDN 1 Lumba-Lumba Melalui Metode Latihan Terbimbing. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. 2 (2) 12-23.
- Djijar, Canggih Devi. 2015. Eektivitas Media Pop Up Book dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang. *Skripsi*. Diterbitkan. Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Dzuanda. 2011. Design Pop Up Child Book Puppet Figures Series? Gatotkaca?.*Jurnal Library ITS Undergraduate*, (Online), (<http://library.its.undergraduate.ac.id>). Diakses 31 Maret 2022.
- I, Falahuddin. 2014. Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaishwara*. 1(4) 104-117.

- Hidayah, Nurul. 2015. Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar: *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*. (Online), 2(2), 193.
- Idhartono, Amelihi, Rizky. 2020. Keefektifan Media Pop Up Book terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Tunagrahita Ringan di SLB. *Literature for social impact and cultural studies*. 2(1) 8-13.
- Indrayani, July Ni Kadek dkk. 2014. Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbantuan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Makalah Pada Siswa Kelas XI IPB 2 di SMA Negeri 1 Kubu. *E-Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksh*. 2(1) 8.
- Jannah, Aisyah Raudhatul dkk. 2020. Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Keislaman dan Pendidikan*. 1(2) 3-6.
- Krismanto, Wawan dkk. 2015. Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui metode survey, Question, Read, Recite, Riview (SQ3R) pada Siswa Kelas SD Negeri 46 Parepare. *Jurnal Publikasi Pendidikan*. V(3) 234-242.
- Pribadi, Benny A. 201. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Purwati. 2016. Peningkatan Kompetensi Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Percakapan Melalui Metode PQRST Siswa Kelas IV SDN Ngastorejo. *Pendidikan Dasar*. 3 (1) 48
- Subana. 2009. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Pustaka
- Sobakhah, L, B, & Afkhrul, M, B. 2019. Pengembangan Media *Pop Up Book* Untuk Pembelajaran Membaca Puisi Kelas 1 SD. *JTIEE*. 3(1) 62-70.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono. 2015. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sumira, Zuchdan Dika. Deasyanti & Tuti Herawti. 2018. Pengaruh metode *Scramble* dan Minat Baca terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*. 1(2) 62-71.

Susanti, Hety & Rohimi Zamzam. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Pembelajaran Kartu Huruf Pada Siswa Kelas I SDN KRUKUT 1. 2021. *Holistika Jurnal Ilmiah PGSD*. V(1) 43.

Teni, Nurrita. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*. 1(3) 171-184.





LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran *Pretest*

RPP 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: UPT SPF SD INPRES LANRAKI 2
Kelas / Semester	: III /Genap
Tema 7	: Perkembangan Teknologi
Sub Tema 4	: Perkembangan Teknologi Transportasi
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi waktu	: 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencermati teks, siswa dapat mengidentifikasi ide pokok dari teks perkembangan teknologi transportasi di lingkungan sekitar.
2. Dengan mencermati gambar, siswa dapat menceritakan kembali informasi mengenai perkembangan transportasi dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat.
3. Dengan mencermati gambar, siswa dapat berkreasi dengan menggabungkan teknik potong, lipat, dan sambung dalam suatu karya keterampilan dengan rapi.
4. Dengan berkreasi, siswa dapat mengidentifikasi teknik potong, lipat, dan sambung dalam pembuatan karya keterampilan dengan tepat.
5. Dengan memahami konsep keliling, siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan keliling bangun datar dengan satuan baku tertentu dengan benar.
6. Dengan mencermati gambar, siswa dapat menentukan keliling bangun datar dengan satuan baku tertentu dengan benar.
7. Dengan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari hari ini, siswa dapat bersyukur dan memiliki pemahaman akan keberadaannya sebagai makhluk Tuhan yang saling membutuhkan satu sama lain dan perlu memiliki sikap saling menghargai, peduli, jujur, santun, dan bertanggung jawab.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PERCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Bahasa Indonesia	
3.6 Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi transportasi di lingkungan setempat	1.6.1 Mengidentifikasi ide pokok dari teks perkembangan teknologi transportasi di lingkungan sekitar
4.6 Meringkas informasi tentang perkembangan transportasi di	4.6.1 Menceritakan kembali informasi mengenai perkembangan

lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	transportasi dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat
---	--

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	2. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 3. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	15 menit
Kegiatan Inti	Ayo mendengarkan <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang materi perkembangan transportasi • Guru membacakan teks bacaan sesuai dengan materi perkembangan teknologi transportasi. • Siswa mendengarkan Guru membacakan teks bacaan sesuai dengan materi perkembangan teknologi transportasi. • Siswa bertanya jawab dengan bimbingan guru. 	140 menit
Kegiatan Penutup	Peserta Didik : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru tentang materi yang baru dipelajari. Guru : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian	15 menit

D. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran *Posttest*

RPP 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : UPT SPF SD INPRES LANRAKI 2
 Kelas / Semester : III /Genap
 Tema 7 : Perkembangan Teknologi
 Sub Tema 4 : Perkembangan Teknologi Transportasi
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencermati teks, siswa dapat mengidentifikasi ide pokok dari teks perkembangan teknologi transportasi di lingkungan sekitar.
2. Dengan mencermati gambar, siswa dapat menceritakan kembali informasi mengenai perkembangan transportasi dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat.
3. Dengan mencermati gambar, siswa dapat berkreasi dengan menggabungkan teknik potong, lipat, dan sambung dalam suatu karya keterampilan dengan rapi.
4. Dengan berkreasi, siswa dapat mengidentifikasi teknik potong, lipat, dan sambung dalam pembuatan karya keterampilan dengan tepat.
5. Dengan memahami konsep keliling, siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan keliling bangun datar dengan satuan baku tertentu dengan benar.
6. Dengan mencermati gambar, siswa dapat menentukan keliling bangun datar dengan satuan baku tertentu dengan benar.
7. Dengan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari hari ini, siswa dapat bersyukur dan memiliki pemahaman akan keberadaannya sebagai makhluk Tuhan yang saling membutuhkan satu sama lain dan perlu memiliki sikap saling menghargai, peduli, jujur, santun, dan bertanggung jawab.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PERCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasa	Indikator Pencapaian Kompetensi
Bahasa Indonesia	
3.6 Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi transportasi di lingkungan setempat	4.6.1 Mengidentifikasi ide pokok dari teks perkembangan teknologi transportasi di lingkungan sekitar
4.6 Meringkas informasi tentang perkembangan transportasi di	4.6.1 Menceritakan kembali informasi mengenai perkembangan

lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	transportasi dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat
---	--

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) Mengecek kehadiran peserta didik 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diarahkan untuk membaca dan mencermati isi teks bacaan yang telah disiapkan guru sesuai dengan materi pelajaran. (Literasi) menggunakan media <i>pop up book</i> Siswa bertanya jawab dengan bimbingan guru. <p>Ayo Bercerita</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mencermati gambar perkembangan menggunakan alat transportasi melalui media <i>pop up book</i> Siswa menyampaikan apa yang ada dipikrannya tentang gambar. (High Order Thinking) Siswa menceritakan kembali tentang isi teks bacaan mengenai alat transportasi berdasarkan pengetahuannya. 	140 menit
Kegiatan Penutup	<p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru tentang materi yang baru dipelajari. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. <p>Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian</p>	15 menit

D. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.



Lampiran 3 Teks Bacaan

Berlibur di Rumah Paman

Saat liburan sekolah, Beni mengunjungi rumah paman. Rumah paman Beni di Manado. Manado adalah ibu kota Sulawesi Utara. Manado memiliki beberapa pulau yang memesonakan.



Paman mengajak Beni berkeliling kota dengan mengendarai bendi. Bendi adalah alat transportasi tradisional Manado. Orang Manado menggunakan bendi sejak dahulu. Di Pulau Jawa, bendi dikenal dengan delman atau dokar. Bendi adalah alat transportasi sederhana yang ditarik kuda.

Beni melihat orang Manado menggunakan bermacam-macam alat transportasi. Ada yang bersepeda dan mengendarai mobil pribadi. Ada juga yang mengendarai sepeda motor. Sebagian besar orang Manado menggunakan angkutan kota.

Paman menjelaskan bahwa cara orang bepergian mengalami perubahan. Dulu, orang bepergian dengan menggunakan bendi. Saat ini orang bepergian dengan menggunakan alat transportasi modern. Beni pergi ke Manado menggunakan mobil dan pesawat. Alat transportasi apa saja yang pernah kamu gunakan?

Lampiran 4 Lembar Kerja *Pretest*

Soal Pretest

NAMA : Muh. Kaifal
 KELAS : 3.B
 SEKOLAH : IAI Ta.KI. dua

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar di bawah ini!

1. Ada tiga jenis alat transportasi yang ada di dunia, yaitu transportasi laut, transportasi udara, dan transportasi darat. Dari tiga jenis alat transportasi tersebut, manakah di bawah ini yang merupakan alat transportasi yang berada di darat.....
 - a. Pesawat
 - b. Kapal laut
 - c. Mobil
 - d. Helikopter
2. Ada beberapa jenis alat transportasi darat di bawah ini, kecuali.....
 - a. Mobil
 - b. Motor
 - c. Delman
 - d. Perahu
3. Berdasarkan tempatnya ada tiga tempat transportasi dalam berkendara. Pesawat merupakan alat transportasi yang berkendara di...
 - a. Darat
 - b. Laut
 - c. Udara
 - d. Semua salah
4. Dalam teks cerita yang berjudul “Berlibur di Rumah Paman” Beni dan Paman berkeliling kota menggunakan bendi atau delman. Bendi merupakan alat transportasi darat yang ditarik oleh hewan. Hewan tersebut adalah?
 - a. Ayam
 - b. Kambing
 - c. Kuda
 - d. Domba
5. Ada beberapa alat transportasi darat yang sering digunakan sebagai kendaraan pribadi. Di bawah ini manakah alat transportasi pribadi di darat yang beroda dua adalah...
 - a. Mobil
 - b. Motor
 - c. Delman
 - d. Bus

6. Di bawah ini manakah yang merupakan pernyataan yang benar.....
- a. Motor, kapal, dan bus adalah alat transportasi laut
 - b. Kapal, pesawat, dan perahu adalah alat transportasi yang berada di udara
 - c. Motor, mobil, dan bus adalah alat transportasi darat
 - d. Motor, perahu dan kapal adalah alat transportasi darat
7. Pesawat merupakan alat transportasi udara, pesawat selalu berkendara dengan cara terbang. Yang menerbangkan pesawat dinamakan....
- a. Nahkoda
 - b. Supir
 - c. Kusir
 - d. Pilot
8. Bentor merupakan alat transportasi yang sering digunakan sebagai alat transportasi umum di kota makassar. Bentor merupakan alat transportasi yang digunakan di...
- a. Laut
 - b. Udara
 - c. Darat
 - d. Semua benar
9. Jenis transportasi darat, laut maupun udara merupakan alat transportasi yang dapat memudahkan perjalanan setiap penggunanya. Di bawah ini yang bukan merupakan alat transportasi adalah...
- a. Mobil
 - b. Motor
 - c. Kapal
 - d. Rumah
10. Manakah di bawah ini yang merupakan pernyataan yang benar...
- a. orang yang mengemudikan delman dinamakan dengan supir
 - b. orang yang mengemudikan kapal dinamakan dengan nahkoda
 - c. orang yang mengemudikan pesawat dinamakan dengan kusir
 - d. orang yang mengemudikan bus dinamakan dengan nahkoda

Soal Pretest

NAMA : Suci
 KELAS : 3.b
 SEKOLAH : SD INP Lanra ki 2

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar di bawah ini!

1. Ada tiga jenis alat transportasi yang ada di dunia, yaitu transportasi laut, transportasi udara, dan transportasi darat. Dari tiga jenis alat transportasi tersebut, manakah di bawah ini yang merupakan alat transportasi yang berada di darat.....
 - a. Pesawat
 - b. Kapal laut
 - c. Mobil
 - d. Helikopter
2. Ada beberapa jenis alat transportasi darat di bawah ini, kecuali.....
 - a. Mobil
 - b. Motor
 - c. Delman
 - d. Perahu
3. Berdasarkan tempatnya ada tiga tempat transportasi dalam berkendara. Pesawat merupakan alat transportasi yang berkendara di...
 - a. Darat
 - b. Laut
 - c. Udara
 - d. Semua salah
4. Dalam teks cerita yang berjudul “Berlibur di Rumah Paman” Beni dan Paman berkeliling kota menggunakan bendi atau delman. Bendi merupakan alat transportasi darat yang ditarik oleh hewan. Hewan tersebut adalah?
 - a. Ayam
 - b. Kambing
 - c. Kuda
 - d. Domba
5. Ada beberapa alat transportasi darat yang sering digunakan sebagai kendaraan pribadi. Di bawah ini manakah alat transportasi pribadi di darat yang beroda dua adalah...
 - a. Mobil
 - b. Motor
 - c. Delman
 - d. Bus

6. Di bawah ini manakah yang merupakan pernyataan yang benar.....
- a. Motor, kapal, dan bus adalah alat transportasi laut
 - b. Kapal, pesawat, dan perahu adalah alat transportasi yang berada di udara
 - c. Motor, mobil, dan bus adalah alat transportasi darat
 - d. Motor, perahu dan kapal adalah alat transportasi darat
7. Pesawat merupakan alat transportasi udara, pesawat selalu berkendara dengan cara terbang. Yang menerbangkan pesawat dinamakan....
- a. Nahkoda
 - b. Supir
 - c. Kusir
 - d. Pilot
8. Bentor merupakan alat transportasi yang sering digunakan sebagai alat transportasi umum di kota makassar. Bentor merupakan alat transportasi yang digunakan di...
- a. Laut
 - b. Udara
 - c. Darat
 - d. Semua benar
9. Jenis transportasi darat, laut maupun udara merupakan alat transportasi yang dapat memudahkan perjalanan setiap penggunanya. Di bawah ini yang bukan merupakan alat transportasi adalah...
- a. Mobil
 - b. Motor
 - c. Kapal
 - d. Rumah
10. Manakah di bawah ini yang merupakan pernyataan yang benar...
- a. orang yang mengemudikan delman dinamakan dengan supir
 - b. orang yang mengemudikan kapal dinamakan dengan nahkoda
 - c. orang yang mengemudikan pesawat dinamakan dengan kusir
 - d. orang yang mengemudikan bus dinamakan dengan nahkoda

Soal Pretest

NAMA : Devano
 KELAS : III B
 SEKOLAH : Imam Al-Furqan 2

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar di bawah ini!

1. Ada tiga jenis alat transportasi yang ada di dunia, yaitu transportasi laut, transportasi udara, dan transportasi darat. Dari tiga jenis alat transportasi tersebut, manakah di bawah ini yang merupakan alat transportasi yang berada di darat....

a. Pesawat
 b. Kapal laut
 c. Mobil
 d. Helikopter

2. Ada beberapa jenis alat transportasi darat di bawah ini, kecuali....

a. Mobil
 b. Motor
 c. Delman
 d. Perahu

3. Berdasarkan tempatnya ada tiga tempat transportasi dalam berkendara. Pesawat merupakan alat transportasi yang berkendara di...

a. Darat
 b. Laut
 c. Udara
 d. Semua salah

4. Dalam teks cerita yang berjudul "Berlibur di Rumah Paman" Beni dan Paman berkeliling kota menggunakan bendi atau delman. Bendi merupakan alat transportasi darat yang ditarik oleh hewan. Hewan tersebut adalah?

a. Ayam
 b. Kambing
 c. Kuda
 d. Domba

5. Ada beberapa alat transportasi darat yang sering digunakan sebagai kendaraan pribadi. Di bawah ini manakah alat transportasi pribadi di darat yang beroda dua adalah...

a. Mobil
 b. Motor
 c. Delman
 d. Bus

6. Di bawah ini manakah yang merupakan pernyataan yang benar.....
- a. Motor, kapal, dan bus adalah alat transportasi laut
 - b. Kapal, pesawat, dan perahu adalah alat transportasi yang berada di udara
 - c. Motor, mobil, dan bus adalah alat transportasi darat
 - d. Motor, perahu dan kapal adalah alat transportasi darat
7. Pesawat merupakan alat transportasi udara, pesawat selalu berkendara dengan cara terbang. Yang menerbangkan pesawat dinamakan....
- a. Nahkoda
 - b. Supir
 - c. Kusir
 - d. Pilot
8. Bentor merupakan alat transportasi yang sering digunakan sebagai alat transportasi umum di kota makassar. Bentor merupakan alat transportasi yang digunakan di...
- a. Laut
 - b. Udara
 - c. Darat
 - d. Semua benar
9. Jenis transportasi darat, laut maupun udara merupakan alat transportasi yang dapat memudahkan perjalanan setiap penggunanya. Di bawah ini yang bukan merupakan alat transportasi adalah...
- a. Mobil
 - b. Motor
 - c. Kapal
 - d. Rumah
10. Manakah di bawah ini yang merupakan pernyataan yang benar...
- a. orang yang mengemudikan delman dinamakan dengan supir
 - b. orang yang mengemudikan kapal dinamakan dengan nahkoda
 - c. orang yang mengemudikan pesawat dinamakan dengan kusir
 - d. orang yang mengemudikan bus dinamakan dengan nahkoda

Soal Pretest

NAMA : AELLAH NURUL YASIN
 KELAS : 3.B
 SEKOLAH : S.D. I.N.Pri.S Lengkati 2

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar di bawah ini!

1. Ada tiga jenis alat transportasi yang ada di dunia, yaitu transportasi laut, transportasi udara, dan transportasi darat. Dari tiga jenis alat transportasi tersebut, manakah di bawah ini yang merupakan alat transportasi yang berada di darat....
 - a. Pesawat
 - b. Kapal laut
 - c. Mobil
 - d. Helikopter
2. Ada beberapa jenis alat transportasi darat di bawah ini, kecuali....
 - a. Mobil
 - b. Motor
 - c. Delman
 - d. Perahu
3. Berdasarkan tempatnya ada tiga tempat transportasi dalam berkendara. Pesawat merupakan alat transportasi yang berkendara di...
 - a. Darat
 - b. Laut
 - c. Udara
 - d. Semua salah
4. Dalam teks cerita yang berjudul “Berlibur di Rumah Paman” Beni dan Paman berkeliling kota menggunakan bendi atau delman. Bendi merupakan alat transportasi darat yang ditarik oleh hewan. Hewan tersebut adalah?
 - a. Ayam
 - b. Kambing
 - c. Kuda
 - d. Domba
5. Ada beberapa alat transportasi darat yang sering digunakan sebagai kendaraan pribadi. Di bawah ini manakah alat transportasi pribadi di darat yang beroda dua adalah...
 - a. Mobil
 - b. Motor
 - c. Delman
 - d. Bus

6. Di bawah ini manakah yang merupakan pernyataan yang benar.....
- a. Motor, kapal, dan bus adalah alat transportasi laut
 - b. Kapal, pesawat, dan perahu adalah alat transportasi yang berada di udara
 - c. Motor, mobil, dan bus adalah alat transportasi darat
 - d. Motor, perahu dan kapal adalah alat transportasi darat
7. Pesawat merupakan alat transportasi udara, pesawat selalu berkendara dengan cara terbang. Yang menerbangkan pesawat dinamakan....
- a. Nahkoda
 - b. Supir
 - c. Kusir
 - d. Pilot
8. Bentor merupakan alat transportasi yang sering digunakan sebagai alat transportasi umum di kota makassar. Bentor merupakan alat transportasi yang digunakan di...
- a. Laut
 - b. Udara
 - c. Darat
 - d. Semua benar
9. Jenis transportasi darat, laut maupun udara merupakan alat transportasi yang dapat memudahkan perjalanan setiap penggunanya. Di bawah ini yang bukan merupakan alat transportasi adalah...
- a. Mobil
 - b. Motor
 - c. Kapal
 - d. Rumah
10. Manakah di bawah ini yang merupakan pernyataan yang benar...
- a. orang yang mengemudikan delman dinamakan dengan supir
 - b. orang yang mengemudikan kapal dinamakan dengan nahkoda
 - c. orang yang mengemudikan pesawat dinamakan dengan kusir
 - d. orang yang mengemudikan bus dinamakan dengan nahkoda

Soal Pretest

NAMA : S.H. Alwa S
 KELAS : 3B
 SEKOLAH : SP. 10.P.Pes. Lan. Rak. 2 Lerong 11

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar di bawah ini!

1. Ada tiga jenis alat transportasi yang ada di dunia, yaitu transportasi laut, transportasi udara, dan transportasi darat. Dari tiga jenis alat transportasi tersebut, manakah di bawah ini yang merupakan alat transportasi yang berada di darat....
 - a. Pesawat
 - b. Kapal laut
 - c. Mobil
 - d. Helikopter
2. Ada beberapa jenis alat transportasi darat di bawah ini, kecuali....
 - a. Mobil
 - b. Motor
 - c. Delman
 - d. Perahu
3. Berdasarkan tempatnya ada tiga tempat transportasi dalam berkendara. Pesawat merupakan alat transportasi yang berkendara di...
 - a. Darat
 - b. Laut
 - c. Udara
 - d. Semua salah
4. Dalam teks cerita yang berjudul “Berlibur di Rumah Paman” Beni dan Paman berkeliling kota menggunakan bendi atau delman. Bendi merupakan alat transportasi darat yang ditarik oleh hewan. Hewan tersebut adalah?
 - a. Ayam
 - b. Kambing
 - c. Kuda
 - d. Domba
5. Ada beberapa alat transportasi darat yang sering digunakan sebagai kendaraan pribadi. Di bawah ini manakah alat transportasi pribadi di darat yang beroda dua adalah...
 - a. Mobil
 - b. Motor
 - c. Delman
 - d. Bus

6. Di bawah ini manakah yang merupakan pernyataan yang benar.....
- a. Motor, kapal, dan bus adalah alat transportasi laut
 - b. Kapal, pesawat, dan perahu adalah alat transportasi yang berada di udara
 - c. Motor, mobil, dan bus adalah alat transportasi darat
 - d. Motor, perahu dan kapal adalah alat transportasi darat
7. Pesawat merupakan alat transportasi udara, pesawat selalu berkendara dengan cara terbang. Yang menerbangkan pesawat dinamakan....
- a. Nahkoda
 - b. Supir
 - c. Kusir
 - d. Pilot
8. Bentor merupakan alat transportasi yang sering digunakan sebagai alat transportasi umum di kota makassar. Bentor merupakan alat transportasi yang digunakan di...
- a. Laut
 - b. Udara
 - c. Darat
 - d. Semua benar
9. Jenis transportasi darat, laut maupun udara merupakan alat transportasi yang dapat memudahkan perjalanan setiap penggunanya. Di bawah ini yang bukan merupakan alat transportasi adalah...
- a. Mobil
 - b. Motor
 - c. Kapal
 - d. Rumah
10. Manakah di bawah ini yang merupakan pernyataan yang benar...
- a. orang yang mengemudikan delman dinamakan dengan supir
 - b. orang yang mengemudikan kapal dinamakan dengan nahkoda
 - c. orang yang mengemudikan pesawat dinamakan dengan kusir
 - d. orang yang mengemudikan bus dinamakan dengan nahkoda

Lampiran 5 Lembar Kerja *Posttest*

Soal Posttest

NAMA : ARILAH YURU YASIN
 KELAS : 3.B
 SEKOLAH :

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar di bawah ini!

1. Ada tiga jenis alat transportasi yang ada di dunia, yaitu transportasi laut, transportasi udara, dan transportasi darat. Dari tiga jenis alat transportasi tersebut, manakah di bawah ini yang merupakan alat transportasi yang berada di darat....
 - a. Pesawat
 - b. Kapal laut
 - c. Mobil
 - d. Helikopter
2. Ada beberapa jenis alat transportasi darat di bawah ini, kecuali....
 - a. Mobil
 - b. Motor
 - c. Delman
 - d. Perahu
3. Berdasarkan tempatnya ada tiga tempat transportasi dalam berkendara. Pesawat merupakan alat transportasi yang berkendara di...
 - a. Darat
 - b. Laut
 - c. Udara
 - d. Semua salah
4. Dalam teks cerita yang berjudul “Berlibur di Rumah Paman” Beni dan Paman berkeliling kota menggunakan bendi atau delman. Bendi merupakan alat transportasi darat yang ditarik oleh hewan. Hewan tersebut adalah?
 - a. Ayam
 - b. Kambing
 - c. Kuda
 - d. Domba
5. Ada beberapa alat transportasi darat yang sering digunakan sebagai kendaraan pribadi. Di bawah ini manakah alat transportasi pribadi di darat yang beroda dua adalah...
 - a. Mobil
 - b. Motor
 - c. Delman
 - d. Bus

6. Di bawah ini manakah yang merupakan pernyataan yang benar.....
- a. Motor, kapal, dan bus adalah alat transportasi laut
 - b. Kapal, pesawat, dan perahu adalah alat transportasi yang berada di udara
 - c. Motor, mobil, dan bus adalah alat transportasi darat
 - d. Motor, perahu dan kapal adalah alat transportasi darat
7. Pesawat merupakan alat transportasi udara, pesawat selalu berkendara dengan cara terbang. Yang menerbangkan pesawat dinamakan....
- a. Nahkoda
 - b. Supir
 - c. Kusir
 - d. Pilot
8. Bentor merupakan alat transportasi yang sering digunakan sebagai alat transportasi umum di kota makassar. Bentor merupakan alat transportasi yang digunakan di...
- a. Laut
 - b. Udara
 - c. Darat
 - d. Semua benar
9. Jenis transportasi darat, laut maupun udara merupakan alat transportasi yang dapat memudahkan perjalanan setiap penggunanya. Di bawah ini yang bukan merupakan alat transportasi adalah...
- a. Mobil
 - b. Motor
 - c. Kapal
 - d. Rumah
10. Manakah di bawah ini yang merupakan pernyataan yang benar...
- a. orang yang mengemudikan delman dinamakan dengan supir
 - b. orang yang mengemudikan kapal dinamakan dengan nahkoda
 - c. orang yang mengemudikan pesawat dinamakan dengan kusir
 - d. orang yang mengemudikan bus dinamakan dengan nahkoda

Soal Postest

NAMA : S. Halwa.s
 KELAS : 3B
 SEKOLAH : S.P. Inpres Lanfaki 2 Lorong 11

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar di bawah ini!

1. Ada tiga jenis alat transportasi yang ada di dunia, yaitu transportasi laut, transportasi udara, dan transportasi darat. Dari tiga jenis alat transportasi tersebut, manakah di bawah ini yang merupakan alat transportasi yang berada di darat....
 - a. Pesawat
 - b. Kapal laut
 - c. Mobil
 - d. Helikopter
2. Ada beberapa jenis alat transportasi darat di bawah ini, kecuali....
 - a. Mobil
 - b. Motor
 - c. Delman
 - d. Perahu
3. Berdasarkan tempatnya ada tiga tempat transportasi dalam berkendara. Pesawat merupakan alat transportasi yang berkendara di...
 - a. Darat
 - b. Laut
 - c. Udara
 - d. Semua salah
4. Dalam teks cerita yang berjudul "Berlibur di Rumah Paman" Beni dan Paman berkeliling kota menggunakan bendi atau delman. Bendi merupakan alat transportasi darat yang ditarik oleh hewan. Hewan tersebut adalah?
 - a. Ayam
 - b. Kambing
 - c. Kuda
 - d. Domba
5. Ada beberapa alat transportasi darat yang sering digunakan sebagai kendaraan pribadi. Di bawah ini manakah alat transportasi pribadi di darat yang beroda dua adalah...
 - a. Mobil
 - b. Motor
 - c. Delman
 - d. Bus

6. Di bawah ini manakah yang merupakan pernyataan yang benar.....
- a. Motor, kapal, dan bus adalah alat transportasi laut
 - b. Kapal, pesawat, dan perahu adalah alat transportasi yang berada di udara
 - c. Motor, mobil, dan bus adalah alat transportasi darat
 - d. Motor, perahu dan kapal adalah alat transportasi darat
7. Pesawat merupakan alat transportasi udara, pesawat selalu berkendara dengan cara terbang. Yang menerbangkan pesawat dinamakan....
- a. Nahkoda
 - b. Supir
 - c. Kusir
 - d. Pilot
8. Bentor merupakan alat transportasi yang sering digunakan sebagai alat transportasi umum di kota makassar. Bentor merupakan alat transportasi yang digunakan di...
- a. Laut
 - b. Udara
 - c. Darat
 - d. Semua benar
9. Jenis transportasi darat, laut maupun udara merupakan alat transportasi yang dapat memudahkan perjalanan setiap penggunanya. Di bawah ini yang bukan merupakan alat transportasi adalah...
- a. Mobil
 - b. Motor
 - c. Kapal
 - d. Rumah
10. Manakah di bawah ini yang merupakan pernyataan yang benar...
- a. orang yang mengemudikan delman dinamakan dengan supir
 - b. orang yang mengemudikan kapal dinamakan dengan nahkoda
 - c. orang yang mengemudikan pesawat dinamakan dengan kusir
 - d. orang yang mengemudikan bus dinamakan dengan nahkoda

Soal Postest

NAMA : DEVANO
 KELAS : III B
 SEKOLAH :

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar di bawah ini!

1. Ada tiga jenis alat transportasi yang ada di dunia, yaitu transportasi laut, transportasi udara, dan transportasi darat. Dari tiga jenis alat transportasi tersebut, manakah di bawah ini yang merupakan alat transportasi yang berada di darat.....
 - a. Pesawat
 - b. Kapal laut
 - c. Mobil
 - d. Helikopter
2. Ada beberapa jenis alat transportasi darat di bawah ini, kecuali.....
 - a. Mobil
 - b. Motor
 - c. Delman
 - d. Perahu
3. Berdasarkan tempatnya ada tiga tempat transportasi dalam berkendara. Pesawat merupakan alat transportasi yang berkendara di...
 - a. Darat
 - b. Laut
 - c. Udara
 - d. Semua salah
4. Dalam teks cerita yang berjudul “Berlibur di Rumah Paman” Beni dan Paman berkeliling kota menggunakan bendi atau delman. Bendi merupakan alat transportasi darat yang ditarik oleh hewan. Hewan tersebut adalah?
 - a. Ayam
 - b. Kambing
 - c. Kuda
 - d. Domba
5. Ada beberapa alat transportasi darat yang sering digunakan sebagai kendaraan pribadi. Di bawah ini manakah alat transportasi pribadi di darat yang beroda dua adalah...
 - a. Mobil
 - b. Motor
 - c. Delman
 - d. Bus

6. Di bawah ini manakah yang merupakan pernyataan yang benar.....
- a. Motor, kapal, dan bus adalah alat transportasi laut
 - b. Kapal, pesawat, dan perahu adalah alat transportasi yang berada di udara
 - ~~c.~~ Motor, mobil, dan bus adalah alat transportasi darat
 - d. Motor, perahu dan kapal adalah alat transportasi darat
7. Pesawat merupakan alat transportasi udara, pesawat selalu berkendara dengan cara terbang. Yang menerbangkan pesawat dinamakan....
- a. Nahkoda
 - b. Supir
 - c. Kusir
 - ~~d.~~ Pilot
8. Bentor merupakan alat transportasi yang sering digunakan sebagai alat transportasi umum di kota makassar. Bentor merupakan alat transportasi yang digunakan di...
- a. Laut
 - b. Udara
 - ~~c.~~ Darat
 - d. Semua benar
9. Jenis transportasi darat, laut maupun udara merupakan alat transportasi yang dapat memudahkan perjalanan setiap penggunanya. Di bawah ini yang bukan merupakan alat transportasi adalah...
- a. Mobil
 - b. Motor
 - ~~c.~~ Kapal
 - d. Rumah
10. Manakah di bawah ini yang merupakan pernyataan yang benar...
- a. orang yang mengemudikan delman dinamakan dengan supir
 - ~~b.~~ orang yang mengemudikan kapal dinamakan dengan nahkoda
 - c. orang yang mengemudikan pesawat dinamakan dengan kusir
 - d. orang yang mengemudikan bus dinamakan dengan nahkoda

Soal Postest

NAMA : Suci
 KELAS : 3b
 SEKOLAH : SP INP Lantaki

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar di bawah ini!

1. Ada tiga jenis alat transportasi yang ada di dunia, yaitu transportasi laut, transportasi udara, dan transportasi darat. Dari tiga jenis alat transportasi tersebut, manakah di bawah ini yang merupakan alat transportasi yang berada di darat.....
 - a. Pesawat
 - b. Kapal laut
 - c. Mobil
 - d. Helikopter
2. Ada beberapa jenis alat transportasi darat di bawah ini, kecuali.....
 - a. Mobil
 - b. Motor
 - c. Delman
 - d. Perahu
3. Berdasarkan tempatnya ada tiga tempat transportasi dalam berkendara. Pesawat merupakan alat transportasi yang berkendara di...
 - a. Darat
 - b. Laut
 - c. Udara
 - d. Semua salah
4. Dalam teks cerita yang berjudul “ Berlibur di Rumah Paman” Beni dan Paman berkeliling kota menggunakan bendi atau delman. Bendi merupakan alat transportasi darat yang ditarik oleh hewan. Hewan tersebut adalah?
 - a. Ayam
 - b. Kambing
 - c. Kuda
 - d. Domba
5. Ada beberapa alat transportasi darat yang sering digunakan sebagai kendaraan pribadi. Di bawah ini manakah alat transportasi pribadi di darat yang beroda dua adalah...
 - a. Mobil
 - b. Motor
 - c. Delman
 - d. Bus

6. Di bawah ini manakah yang merupakan pernyataan yang benar.....
- a. Motor, kapal, dan bus adalah alat transportasi laut
 - b. Kapal, pesawat, dan perahu adalah alat transportasi yang berada di udara
 - c. Motor, mobil, dan bus adalah alat transportasi darat
 - d. Motor, perahu dan kapal adalah alat transportasi darat
7. Pesawat merupakan alat transportasi udara, pesawat selalu berkendara dengan cara terbang. Yang menerbangkan pesawat dinamakan....
- a. Nahkoda
 - b. Supir
 - c. Kusir
 - d. Pilot
8. Bentor merupakan alat transportasi yang sering digunakan sebagai alat transportasi umum di kota makassar. Bentor merupakan alat transportasi yang digunakan di...
- a. Laut
 - b. Udara
 - c. Darat
 - d. Semua benar
9. Jenis transportasi darat, laut maupun udara merupakan alat transportasi yang dapat memudahkan perjalanan setiap penggunanya. Di bawah ini yang bukan merupakan alat transportasi adalah...
- a. Mobil
 - b. Motor
 - c. Kapal
 - d. Rumah
10. Manakah di bawah ini yang merupakan pernyataan yang benar...
- a. orang yang mengemudikan delman dinamakan dengan supir
 - b. orang yang mengemudikan kapal dinamakan dengan nahkoda
 - c. orang yang mengemudikan pesawat dinamakan dengan kusir
 - d. orang yang mengemudikan bus dinamakan dengan nahkoda

Soal Postest

NAMA : Kaifal
 KELAS : 3 B
 SEKOLAH : lambaki 2

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar di bawah ini!

1. Ada tiga jenis alat transportasi yang ada di dunia, yaitu transportasi laut, transportasi udara, dan transportasi darat. Dari tiga jenis alat transportasi tersebut, manakah di bawah ini yang merupakan alat transportasi yang berada di darat....
 - a. Pesawat
 - b. Kapal laut
 - c. Mobil
 - d. Helikopter
2. Ada beberapa jenis alat transportasi darat di bawah ini, kecuali....
 - a. Mobil
 - b. Motor
 - c. Delman
 - d. Perahu
3. Berdasarkan tempatnya ada tiga tempat transportasi dalam berkendara. Pesawat merupakan alat transportasi yang berkendara di...
 - a. Darat
 - b. Laut
 - c. Udara
 - d. Semua salah
4. Dalam teks cerita yang berjudul “Berlibur di Rumah Paman” Beni dan Paman berkeliling kota menggunakan bendi atau delman. Bendi merupakan alat transportasi darat yang ditarik oleh hewan. Hewan tersebut adalah?
 - a. Ayam
 - b. Kambing
 - c. Kuda
 - d. Domba
5. Ada beberapa alat transportasi darat yang sering digunakan sebagai kendaraan pribadi. Di bawah ini manakah alat transportasi pribadi di darat yang beroda dua adalah...
 - a. Mobil
 - b. Motor
 - c. Delman
 - d. Bus

6. Di bawah ini manakah yang merupakan pernyataan yang benar.....
- a. Motor, kapal, dan bus adalah alat transportasi laut
 - b. Kapal, pesawat, dan perahu adalah alat transportasi yang berada di udara
 - c. Motor, mobil, dan bus adalah alat transportasi darat
 - d. Motor, perahu dan kapal adalah alat transportasi darat
7. Pesawat merupakan alat transportasi udara, pesawat selalu berkendara dengan cara terbang. Yang menerbangkan pesawat dinamakan....
- a. Nahkoda
 - b. Supir
 - c. Kusir
 - d. Pilot
8. Bentor merupakan alat transportasi yang sering digunakan sebagai alat transportasi umum di kota makassar. Bentor merupakan alat transportasi yang digunakan di...
- a. Laut
 - b. Udara
 - c. Darat
 - d. Semua benar
9. Jenis transportasi darat, laut maupun udara merupakan alat transportasi yang dapat memudahkan perjalanan setiap penggunanya. Di bawah ini yang bukan merupakan alat transportasi adalah...
- a. Mobil
 - b. Motor
 - c. Kapal
 - d. Rumah
10. Manakah di bawah ini yang merupakan pernyataan yang benar...
- a. orang yang mengemudikan delman dinamakan dengan supir
 - b. orang yang mengemudikan kapal dinamakan dengan nahkoda
 - c. orang yang mengemudikan pesawat dinamakan dengan kusir
 - d. orang yang mengemudikan bus dinamakan dengan nahkoda

Lampiran 6**Kunci jawaban**

1. c

6. c

2. d

7. d

3. c

8. c

4. c

9. d

5. b

10. b

UNIVERSITAS

BOSOWA

Lampiran 7 Penilaian Keterampilan Membaca

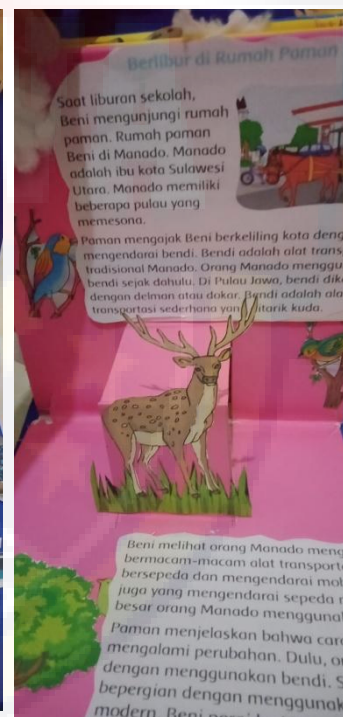
Tabel 3.2 Menceritakan kembali isi teks laporan informatif

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Menceritakan kembali isi teks informative tentang perkembangan teknologi secara lisan.				✓

Tabel 3.2 Menceritakan kembali isi teks laporan informatif

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Menceritakan kembali isi teks informative tentang perkembangan teknologi secara lisan.		✓		

Lampiran 8 Media *Pop Up Book*



Lampiran 9 Daftar hadir kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Mei			Juni
			25	27	30	2
1	A.NA	P				
2	AY	L				
3	AR	P				
4	A. AM	L				
5	A. BIN	P				
6	A. HRB.	L				
7	AEMK	P				
8	AN	P				
9	AF	P				
10	AZ.S	P				
11	FM	P				
12	HHZ	P				
13	IM	L				
14	MAM	L				
15	MRM	P				
16	MUE	P				
17	MSA	P				
18	MA	P				
19	MAF	L				
20	M A	L				
21	MR	L				
22	NA	L				
23	NFS	P				
24	NP	P				
25	SW	P				
26	S.QS	P				
27	TKP	P				
28	TAP	L				
29	AP	P				

Lampiran 10 Daftar hadir kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Mei			Juni
			25	27	30	2
1	A F C	P				
2	AZ	L				
3	A RP	L				
4	AAP	P				
5	ANY	P				
6	AM	P				
7	ALA	L				
8	DCP	P				
9	F	P				
10	FA	P				
11	GCP	P				
12	G	L				
13	J	L				
14	MRM	P				
15	M. DZ	L				
16	M. FS	L				
17	M. K	L				
18	M. NI	L				
19	NM	P				
20	NAA	P				
21	NAH	P				
22	S. S	P				
23	SA	P				
24	TPB	P				
25	VSD	P				
26	R	L				
27	AP	L				
28	AB	L				
29	FS	P				
30	SA	P				
31	Y	L				
32	M. AR	L				


Lampiran 11 Daftar hadir kelas Eksperimen

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 12 Persuratan



UNIVERSITAS BOSOWA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
 Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

Nomor : A.286/FKIP/Unibos/V/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah UPT SPF SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar
 di –
 Makassar

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1.

Nama	: Sri Jumhari
NIM	: 4518103077
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bosowa

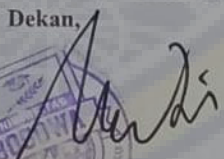
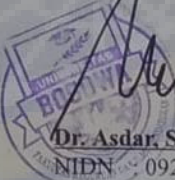
Judul Penelitian :

Efektivitas Media Pop Up Book Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas III UPT SPF SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Makassar, 24 Mei 2022
Dekan,



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
 NIDN : 0922097001

Tembusan:

1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip.



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN
UPT SPF SD INPRES LANRAKI 2**



Kecamatan: Tamalanrea
Alamat: Jl. Biring Romang Lr. 11 Email: lanraki2@yahoo.com
NSS: 101196013426 NPSN: 40312158

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 421.2/269/SDI-LRK.2/TML/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ST. SUBAEDAH. M, S.Pd
NIP : 196808261992102002
Pekerjaan/Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. Biring Romang Lr.11, Kel. Kapasa, Kec. Tamalanrea, Kota
Makassar, Prov. Sulawesi Selatan

Menyatakan bahwa:

Nama : Sri Jumhari
NIM : 4518103077
Program Studi : PGSD
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di UPT SPF SD Inpres Lanraki 2, sejak tanggal 24 Mei s/d 4 Juni 2022 dalam rangka penyusunan skripsi S1 dengan judul **“Efektivitas Media Pop Up Book Dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas III UPT SPF SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 27 Mei 2022

Kepala Sekolah

ST. SUBAEDAH. M, S.Pd
NIP. 196808261992102002

Lampiran 13 Dokumentasi





RIWAYAT HIDUP



Sri Jumhari, Lahir di Waworada, 29 Juni 1998 merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Jamaluddin, S.Pd., M.Pd dan St. Kartini. Pada tahun 2003-2004 penulis memulai pendidikannya di bangku TK yaitu di TK Mutiara Waworada. Selanjutnya, Tahun 2005 penulis menempuh pendidikan di sekolah dasar yaitu di SD Inpres Waworada dan tamat pada tahun 2011. Penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 5 Langgudu pada tahun 2011 dan tamat pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 2 Kota Bima pada tahun 2014 dan tamat pada tahun 2017. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Bosowa Makassar dan terdaftar sebagai mahasiswa angkatan 2018 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Selama diperguruan tinggi penulis bergabung dengan organisasi kemahasiswaan sebagai anggota di HIMA PGSD pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.